

**PENGARUH PRINSIP *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KEPERCAYAAN *MUZAKKI* MEMBAYAR
ZAKAT DI BAZNAS REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

DINA AGUSTIN

NIM: 17631029

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
Email: fakultassyariahdanekonomiislam@gmail.com

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Dina Agustin** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "**Pengaruh Prinsip Islamic Corporate Governance Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong**", sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasallamu'alaikum Wr. Wb

Curup, November 2021

Pembimbing I

Noprizal, M. Ag

NIP. 19771105 200901 1 007

Pembimbing II

Mega Ilhamiwati, M.A

NIP. 19861024 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Agustin
NIM : 17631029
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Prinsip Islamic Corporate Governance Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong”***, belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2021

Peneliti



Dina Agustin

NIM.17631029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : ~~6049~~ /In.34/FS/PP.00.9/ 12 /2021

Nama : Dina Agustin
NIM : 17631029
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 06 Desember 2021
Pukul : 13.00-14.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Mabrur Syah, S.Pd., S.IPL., M.H.I.
NIP. 19800818 200212 1 003

Fitmawati, ME
NIDN. 2024038902

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM
NIP. 19750219 200604 1 008

Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19706202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi seluruh umatnya. Shalawat kita kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang memberikan dan menyampaikan petunjuk yang benar. Dan kepada keluarganya, para sahabat serta pengikutnya semoga tetap mendapatkan kesejahteraan dari Allah Ta'ala.

Alhamdulillah, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Prinsip *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kepercayaan *Muzakki* Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, memang tidak sedikit kendala yang dihadapi oleh peneliti baik menyangkut waktu, pengumpulan data dan lain sebagainya. Namun berkat nikmat Allah SWT, rasa terima kasih yang tulus peneliti sampaikan karena telah memberikan kesehatan, kemampuan berpikir sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian peneliti tidak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuku dan Bapakku yang selalu mendoakan serta memberikan semangat
2. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
5. Bapak Muhammad Solihin, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan memotivasi peneliti.

6. Bapak Noprizal, M. Ag Pembimbing I dan Ibu Mega Ilhamiwati, M.A Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan rasa sabar dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen IAIN Curup yang telah mengajarkan banyak ilmu selama masa perkuliahan peneliti.
8. Seluruh narasumber terutama di BAZNAS Rejang Lebong dan responden
9. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti mengharapkan dari pembaca untuk memberikan kritik dan saran karena peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Atas kritik dan saran dari pembaca peneliti mengucapkan terima kasih.

Curup , 06 September 2021

Peneliti

Dina Agustin

NIM.17631029

MOTTO

*“Dimana ada kemauan
disitu pasti ada jalan”*

*“Terasa sulit ketika aku mengharuskan untuk
melakukan sesuatu.
Tetapi, menjadi mudah ketika aku
menginginkannya”.*
-Annie Gottlier-

Pengaruh Prinsip *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kepercayaan *Muzakki* Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong

Oleh: Dina Agustin

Abstrak

Zakat merupakan ibadah *maaliyyah ijtima'yyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. BAZNAS Rejang Lebong yang merupakan satu-satunya lembaga keuangan non bank yang terkhusus mengelolah dana ZIS dituntut untuk semakin profesional dan amanah. Prinsip *Islamic Corporate Governance* merupakan serangkaian system yang membentuk lembaga yang Islami yaitu Tauhid, Taqwa, Ridho, dan *Ekulibrium*, dimana didalam dunia perzakatan mempunyai tujuan yang tidak sedikit akan tetapi salah satunya yakni untuk kepentingan *muzakki* terkait dengan kepercayaan *muzakki*. Mengingat pentingnya kepercayaan *muzakki* didalam sistem perzakatan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara Prinsip *Islamic Corporate Governance* yang terdiri dari Tauhid, Taqwa, Ridho dan *Ekulibrium* yang paling signifikan mempengaruhi kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang menekankan pada penjelasan hubungan antara variabel independen yang berupa *Islamic Corporate Governance* dengan variabel dependen yaitu kepercayaan *muzakki*. Metode pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil kuesioner dari 132 responden yang merupakan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong, sedangkan data sekunder pada penelitian ini yaitu diambil dari hasil kajian pustaka yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

Temuan dari penelitian ini adalah: (1) Ada satu variabel yang terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ke empat prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong yaitu Taqwa, (2) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ke empat prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance*, kepercayaan *muzakki*, BAZNAS

ABSTRACT

Dina Agustin (17631029) **The Effect of *Islamic Corporate Governance Principles* on *Muzakki's Trust* in Paying Zakat at BAZNAS Rejang Lebong**

Zakat is a maaliyyah ijtima'yyah worship which has a very important, strategic and decisive position both in terms of Islamic teachings and in terms of developing the welfare of the people. BAZNAS Rejang Lebong, which is the only non-bank financial institution that specifically manages ZIS funds, is required to be more professional and trustworthy. The principles of Islamic Corporate Governance are a series of systems that form Islamic institutions, namely Tawhid, Taqwa, Ridho, and Equilibrium, where in the world of zakat there are many goals, but one of them is for the benefit of muzakki related to the belief of muzakki. Given the importance of muzakki trust in the zakat system, this study aims to determine the partial and simultaneous effect of Islamic Corporate Governance Principles consisting of Tawhid, Taqwa, Ridho and Equilibrium which most significantly affect muzakki trust in BAZNAS Rejang Lebong.

This study uses a quantitative approach with a descriptive type of research, which emphasizes the explanation of the relationship between the independent variable in the form of *Islamic Corporate Governance* and the dependent variable, namely the trust of *muzakki*. Data collection methods include primary data and secondary data. Primary data in the form of questionnaire results from 132 respondents who are *muzakki* at BAZNAS Rejang Lebong, while secondary data in this study are taken from interviews conducted with BAZNAS employees and the results of literature reviews that support the writing of this study obtained from literature relevant to the study.

The findings of this study are: (1) There is one variable that has a partially significant influence between the four principles of *Islamic Corporate Governance* on the trust of *muzakki* in BAZNAS Rejang Lebong, namely Taqwa, (2) there is a simultaneous significant effect between the four principles of *Islamic Corporate Governance* on the trust of *muzakki* in BAZNAS Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance, muzakki trust, BAZNAS*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan Skripsi	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi	iv
Kata Pengantar	v
Motto	vii
Persembahan	viii
Abstrak	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Grafik	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	9
C. Hipotesis	9
D. Batasan Masalah	12
E. Tujuan penelitian	12
F. Manfaat penelitian	13
G. Tinjauan pustaka.....	14
H. Kerangka teori	20
I. Definisi operasional	23
J. Metode penelitian	25

BAB II LANDASAN TEORI	39
A. Islamic Corporate Governance	39
B. Kepercayaan <i>Muzakki</i>	61
C. Kerangka Pikir.....	65
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	68
A. Sejarah BAZNAS Rejang Lebong	68
B. Struktur organisasi BAZNAS Rejang Lebong.....	71
C. Visi dan Misi BAZNAS Rejang Lebong.....	72
D. Tugas Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong.....	73
E. Program Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Rejang Lebong.....	78
F. Kegiatan Pokok BAZNAS Rejang Lebong.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87
A. Data Deskripsi Responden	87
B. Hasil Penelitian	90
C. Pembahasan	105
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penerimaan Dana <i>Muzakki</i> (Profesi) Tahun 2018-2020	5
Tabel 1.2	Jumlah Penerimaan Dana <i>Muzakki</i> (Kesadaran Sendiri / Individu) Tahun 2018- 2020.....	5
Tabel 3.1	Periode Kepengurusan BAZNAS Rejang Lebong	71
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	87
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Umur.....	88
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	89
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pekerjaan	90
Tabel 4.5	Hasil <i>Uji Validitas</i> Variabel X dan Y	91
Tabel 4.6	Hasil <i>Uji Reliabilitas</i> Variabel X dan Y	92
Tabel 4.8	<i>Uji Kolmogrov-Smirnov</i>	95
Tabel 4.10	Hasil <i>Uji Multikolinearitas</i>	97
Tabel 4.11	Hasil <i>Regresi Linier Berganda</i>	97
Tabel 4.12	<i>Uji t Hitung (Parsial)</i>	99
Tabel 4.13	<i>Uji F Hitung (Simultan)</i>	102
Tabel 4.14	<i>Koefesien Determinasi</i>	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema	20
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	64
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong.....	71
Gambar 4.9 <i>Uji Heterokedasitas</i>	95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.7 Uji Normalitas Data Grafik <i>P-Plot</i>	93
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat dalam ajaran Islam merupakan pokok utama keislaman seseorang, sebagai salah satu pilar atau rukun Islam yaitu syahadat, shalat, puasa, dan berhaji ke *baitullah*. Zakat juga merupakan ibadah *maaliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai ibadah wajib, zakat termasuk salah satu rukun Islam yang ketiga dari rukun Islam yang lima.¹

Zakat meliputi harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim dan disediakan kepada golongan yang berhak memperolehnya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu keberadaan zakat dianggap sebagai *ma'luum minad-diin bidh-dharuurah* atau dianggap secara otomatis ada dan merupakan bagian mutlak dari Islam seseorang.²

Undang-undang nomor 23 tahun 2011 menjelaskan bahwa Zakat adalah lembaga keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat.³ Menurut prinsip-prinsip tata kelola perusahaan islam lembaga zakat, ini menjadi penting dalam hal pembayaran yang efektif atau tepat sasaran. Zakat juga dapat mendukung terwujudnya proyek-proyek seperti jaminan sosial dan keseimbangan kondisi masyarakat, sehingga kesenjangan antara kaya

¹Mustolih Siradj, "*Bimas Islam, Jalan Panjang Legislasi Syariat Zakat di Indonesia: Studi terhadap Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*". h. 7.

²Ali Yafie, "*Menggagas Fiqh Sosial*" ,(Bandung: Ali Yafie 1994). h. 10.

³Fahri Husein, "*Menata Ulang Sistem Zakat*", Jurnal Ekonomi Islam, Vol.7, No. 1 (April 2012).

dan miskin tidak lagi terlalu besar. Dengan membayar zakat, kekayaan dan harta benda tidak hanya akan dibagikan kepada golongan tertentu, tetapi akan merata di antara masyarakat, terutama yang berhak, seperti *mustahik*.

Prinsip ICG (*Islamic Corporate Governance*) dan GCG (*Good Corporate Governance*) konvensional sebenarnya telah dimasukkan ke dalam prinsip-prinsip tata kelola perusahaan Islam. *Islamic Corporate Governance* (tata kelola perusahaan Islami) dapat didefinisikan sebagai sistem manajemen yang menempatkan pertanggungjawaban spiritual dengan prinsip dasar transparan, bertanggungjawab, akuntabilitas, moralitas dan keandalan hanya sebagai alat ukur yang bersifat material, sementara diridhai Allah. Definisi ini menunjukkan bahwa dalam tata kelola perusahaan, pertanggungjawaban manajemen tidak hanya terbatas pertanggungjawaban materiil kepada pemegang saham atau *stakeholders* lainnya.⁴

Tata Kelola Perusahaan Islam (*Islamic Corporate Governance*) pada dasarnya adalah suatu sistem yang mencakup input, proses, dan output, serta seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan, terutama hubungan antara pemegang saham, dewan direksi, dan dewan direksi dalam arti sempit, untuk mencapai tujuan perusahaan tata kelola bertujuan untuk mengatur hubungan tersebut dan mencegah penyimpangan dalam pelaksanaan strategi perusahaan. Selain itu, pastikan jika terjadi masalah dapat segera diperbaiki.

⁴Sanerya Hendrawan, "*Spiritual Management From Personal Enlightenment Towards Islamic Corporate Governance*", (Bandung: Mizan Pustaka, 2009)". h. 25.

Prinsip *Corporate Governance* dalam perspektif Islam diwujudkan melalui kerangka syariah dalam pelaksanaan bisnis, keadilan, dan kesetaraan demi kemaslahatan serta berorientasi pada Allah SWT sebagai pemilik dan otoritas tunggal di dunia. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* dalam Islam lebih cenderung ke stakeholder oriented daripada *stakeholder oriented*. Dalam banyak hal, ICG mengejar tujuan yang sama seperti tata kelola perusahaan konvensional, namun dalam kode moral berbasis agama Islam.⁵

Model ICG dapat diusulkan dengan mendamaikan tujuan hukum syariah dengan model stakeholder dari *Corporate Governance*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* merupakan turunan konsep dari *Good Corporate Governance* dan mempunyai tujuan yang sama dengan GCG konvensional. Tetapi yang membedakan adalah bahwa *Islamic Corporate Governance* dilandasi dengan hukum-hukum Islam.

Islamic Corporate Governance adalah perkembangan lanjut dari konsep *Good Corporate Governance*, yang disebut terakhir ini terkait dengan seperangkat aturan atau sistem yang memastikan perusahaan bekerja dengan prinsip-prinsip dan kebijakan yang benar. Langkah menuju terbentuknya *Islamic Corporate Governance* diawali dengan spiritualisasi perusahaan, sebuah sistem tata kelola perusahaan yang dalam perspektif Islam berdasarkan pada paradigma tauhid (*monoteisme* murni), dan digagas untuk menjadi alternatif *Corporate Governance* dalam perusahaan kapitalis yang didasarkan pada pemikiran syirik (*pseudi monotheisme dan politheisme*).

⁵Charles, P.A dan Chariri. A, "Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada Bank Syariah di Asia)", *Diponegoro Journal Of Accounting.*, 2013, h. 2.

Islamic Corporate Governance merupakan konsep organisasi dan manajemen profetik yang serba melingkupi semua kegiatan, baik internal maupun eksternal, bisnis perusahaan. Di dalamnya terkandung makna sistem, struktur, proses atau mekanisme, perilaku dan budaya yang mengarahkan dan mengontrol perusahaan sehingga bekerja secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan para *stakeholder*.⁶

Kepercayaan masyarakat adalah hal yang paling penting bagi BAZNAS itu sendiri dalam menjalin hubungan dengan pelanggan (*muzakki*). Kepercayaan *muzakki* pada dasarnya ada rasa kepuasan dari *muzakki* itu sendiri. Kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan yang mempengaruhi kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS di Rejang Lebong.⁷

Dalam wawancara di BAZNAS berdasarkan informasi dari bapak Sukemi, beliau menjelaskan bahwa BAZNAS Rejang Lebong memiliki 2 (dua) macam orang yang membayar zakat yaitu pertama Zakat Profesi, sebagian besar *muzakki* berasal dari ASN atau PNS, dan yang kedua berasal dari membayar zakat atas dasar kesadaran sendiri atau individu.⁸

⁶Shofia Mauizotun Hasanah dan Romi Kurniawan, "*Konsep Islamic Corporate Governance*", Vol. 1 (1 Juni 2019).

⁷Dermawan Wibisono, "*Manajemen Kinerja Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*", (Jakarta: Erlangga, 2006)", h.20.

⁸Sukemi, WAKA III DI BAZNAS Rejang Lebong, Wawancara, Jam 09:00 WIB, 5 April 2021.

Tabel 1.1													
Jumlah Penerimaan Dana Muzakki (Profesi) Dari Tahun 2018- 2020													
Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7	Column8	Column9	Column10	Column11	Column12	Column13	Column14
Jumlah Muzakki Profesi													
Tahun 2018 (88 instansi)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober	November	Desember	Total	
	Rp. 140.236.300	Rp. 147.712.000	Rp. 147.876.346	Rp. 156.068.510	Rp. 138.461.168	Rp. 129.985.326	Rp. 190.643.218	Rp. 133.319.657	Rp. 124.859.464	Rp. 173.289.764	Rp. 158.634.300	Rp. 1.801.976.457	
Tahun 2019 (62 instansi)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober	November	Desember	Total	
	Rp. 142.843.444	Rp. 125.993.238	Rp. 162.278.032	Rp. 163.128.731	Rp. 171.257.639	Rp. 191.664.742	Rp. 166.258.927	Rp. 144.020.277	Rp. 168.449.376	Rp. 143.646.927	Rp. 181.284.513	Rp. 1.923.600.681	
Tahun 2020 (69 instansi)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober	November	Desember	Total	
	Rp. 131.492.427	Rp. 142.664.125	Rp. 135.499.375	Rp. 130.282.625	Rp. 204.098.600	Rp. 166.589.500	Rp. 122.305.345	Rp. 128.327.095	Rp. 119.027.125	Rp. 130.900.073	Rp. 166.262.000	Rp. 1.725.145.825	
Sumber: Apsip Laporan dari BAZNAS Rejang Lebong 2018-2020													
Tabel 1.2													
Jumlah Penerimaan Dana Muzakki (kesadaran sendiri/ Individu) Dari Tahun 2018- 2020													
Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7	Column8	Column9	Column10	Column11	Column12	Column13	Column14
Jumlah Muzakki Individu	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober	November	Desember	Total	
Tahun 2018 (59 orang)	Rp. 17.750.000	Rp. 5.790.000	Rp. 6.706.000	Rp. 4.920.000	Rp. 4.215.000	Rp. 9.175.000	Rp. 15.440.000	Rp. 2.595.000	Rp. 3.125.000	Rp. 58.135.000	Rp. 4.060.000	Rp. 134.756.000	
Tahun 2019 (72 orang)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober	November	Desember	Total	
	Rp. 10.220.000	Rp. 9.430.000	Rp. 32.655.500	Rp. 5.068.000	Rp. 67.920.000	Rp. 8.315.000	Rp. 8.440.000	Rp. 2.320.000	Rp. 18.215.000	Rp. 7.070.000	Rp. 5.965.000	Rp. 178.342.500	
Tahun 2020 (43 orang)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober	November	Desember	Total	
	Rp. 2.760.000	Rp. 5.210.000	Rp. 25.760.000	Rp. 4.260.000	Rp. 4.160.000	Rp. 5.810.000	Rp. 1.190.000	Rp. 5.470.000	Rp. 15.610.000	Rp. 695.000	Rp. 2.120.000	Rp. 81.565.000	
Sumber: Apsip Laporan dari BAZNAS Rejang Lebong 2018-2020													

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah *muzakki* yang menerima zakat profesi dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi jumlah *muzakki*, dan jumlah dana pada tahun 2018-2020 juga otomatis mengalami sedikit penurunan pada kisaran seleksi. Meskipun 2018-2020 Pendapatan Zakat Perorangan atau Perorangan di BAZNAS Rejang Lebong mengalami penurunan jumlah *muzakki* pada tahun tersebut, dan jumlah dana secara otomatis berkurang sehingga mengakibatkan penurunan jumlah *muzakki* dan jumlah dana. Bahwa sejak awal tahun 2020, Covid-19 telah menyebabkan pendapatan *muzakki* menurun secara drastis.

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita simpulkan bahwa jumlah *muzakki* zakat profesi di BAZNAS Rejang Lebong sebanyak 69 Dinas atau Instansi dengan jumlah dana *muzakki* dari Januari - Desember 2020 sebesar Rp. 1.725.145.825. Dan dari tabel 1.2 disimpulkan bahwasanya jumlah *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong itu sekitar berjumlah kurang lebih mencapai 3800 orang diseluruh Kabupaten Rejang Lebong, data jumlah *muzakki* yang diambil dari 3 tahun belakang yaitu dari tahun 2018 sebanyak 59 *muzakki* dan dengan jumlah dana zakat dari Januari - Desember sebesar Rp. 134.756.000 , pada tahun 2019 sebanyak 72 *muzakki* dengan jumlah dana zakat dari Januari - Desember sebesar Rp. 178.342.500, dan pada tahun 2020 sebanyak 43 *muzakki* dengan jumlah dana zakat dari Januari - Desember sebesar Rp. 81.565.000, yang mengarah pada *muzakki* membayar zakat dengan kesadaran mereka sendiri total seluruhnya 174 *muzakki* yang ada di BAZNAS Rejang Lebong, karena *muzakki* yang pada dasarnya PNS adalah kewajibannya, maka upah akan dipotong untuk membayar

zakat langsung ke BAZNAS, dan para *muzakki* yang membayar zakat atas dasar kesadaran sendiri atau pribadi, menginstruksikan individu untuk membayar kewajiban zakat berdasarkan keyakinan mereka sendiri.

Pelaporan pengelolaan zakat setiap semester diberikan kepada *mustahik* dalam laporan resmi dan juga dimuat dalam media baik melalui grup WhatsApp, Facebook, Instagram maupun media cetak lainnya. Dalam Akuntabilitas data dikelola oleh BAZNAS dapat dipertanggung jawabkan karena pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) melalui BAZNAS sudah dilakukan secara aplikasi standar PSAK 109 di BAZNAS.

Pada observasi awal di BAZNAS Rejang Lebong berdasarkan informasi dari bapak Khairul Anwar sebagai WAKA II di BAZNAS Rejang Lebong, di BAZNAS sendiri telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri dari 4 prinsip yaitu *Transparancy, Accountability, Independency*, dan *Fairness*. Menurut dari informasi yang didapatkan, prinsip *Good Corporate Governance* telah sesuai dengan SOP yang berlaku di BAZNAS Rejang Lebong itu sendiri.⁹

Adapun data awal wawancara secara langsung kepada *muzakki* membayar zakat atas dasar kesadaran sendiri atau individu dilihat dari data *muzakki* yang didapatkan oleh peneliti pada tahun 2018-2020 bahwa tidak semua *muzakki* membayar zakat setiap bulannya dikarenakan *muzakki* bukan hanya memiliki penghasilan setiap bulannya seperti ASN ataupun pegawai swasta melainkan *muzakki* ada juga yang berprofesi seperti petani, berdagang dan lain-lainnya, itulah penyebab salah satunya mengapa *muzakki* tidak rutin untuk membayar zakat individu.¹⁰

⁹Khairul Anwar, WAKA II di BAZNAS Rejang Lebong, Wawancara, Pada tanggal 16-11-2020, Jam 09:00 WIB.

¹⁰*Muzakki*, Wawancara, Pada tanggal 14-06-2020, Jam 11:00 WIB.

Dalam meningkatkan kepercayaan *muzakki* perlu adanya penguatan dari sisi lembaga amil zakat dapat diwujudkan dengan penerapan prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* (ICG) dalam mengatur tata kelola perusahaan dengan baik, sehingga lembaga amil zakat mampu melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan keinginan para *muzakki* atau pemberi dana.

BAZNAS sebagai lembaga pengelola dana zakat dibawah pemerintah, mempunyai tanggung jawab dalam memungut zakat profesi dari gaji PNS yang beragama Islam dilingkungan BAZNAS dan dikelola sesuai ketentuan Islam. Dengan tanggung jawab yang diberikan kepada BAZNAS dalam pengelolaan zakat, maka BAZNAS dituntut untuk lebih profesional dan transparan. Sifat transparan BAZNAS dalam pengelolaan zakat tahun 2021 di BAZNAS sudah menggunakan simbah. Setiap penyetoran zakat bagi *muzakki* nantinya langsung mendapat notifikasi dari BAZNAS melalui nomor hp yang bersangkutan bahwa zakat yang disetorkan tersebut sudah diterima oleh BAZNAS.¹¹

Dengan prinsip *Islamic Corporate Governance* (tata kelola perusahaan Islami) dari sebuah lembaga yang ada di Curup khususnya BAZNAS Rejang Lebong supaya dapat mencapai pengelolaan yang maksimal dan pelayanan serta penyaluran dalam dana zakat di BAZNAS Rejang Lebong yang lebih optimal, maka muncul lah hal yang menarik untuk peneliti jadikan bahan penelitian berjudul **“Pengaruh Prinsip *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kepercayaan *Muzakki* Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong”**.

¹¹Sukemi, WAKA III DI BAZNAS Rejang Lebong, Wawancara, Pada tanggal 06 - April - 2021, Jam 09:00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh variabel Tauhid secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat pengaruh variabel Taqwa secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong?
3. Apakah terdapat pengaruh variabel Ridho secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong?
4. Apakah terdapat pengaruh variabel *Ekulibrium* secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan keempat prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas pertanyaan penelitian dengan demikian ada keterkaitan antara rumusan masalah dengan hipotesis, karena rumusan masalah merupakan pertanyaan dari penelitian. Pertanyaan ini dijawab

dengan menggunakan hipotesis, jawaban hipotesis berdasarkan pada teori empiris yang telah dikaji pada kajian teori sebenarnya.¹²

a. Konsep *Islamic Corporate Governance*

Corporate Governance merupakan isu yang tidak pernah usang terus dikaji pelaku bisnis, akademis, pembuat kebijakan dan lain sebagainya. Pemahaman tentang praktik *Corporate Governance* terus berevolusi dari waktu ke waktu. Kajian atas *Corporate Governance* mulai disinggung pertama kalinya oleh Berle dan Means pada tahun 1932 ketika membuat sebuah buku yang menganalisa terpisahnya kepemilikan saham (*ownership*).

Prinsip - prinsip *Corporate Governance* konvensional sebenarnya telah tercakup dalam prinsip – prinsip *Islamic Corporate Governance* transparency (transparansi) merujuk pada shiddiq, accountabilitas (akuntabilitas) merujuk pada shiddiq dan amanah, responsibility (responsibility) merujuk pada amanah, tablig, dan fathanah, fairness (keadilan) merujuk pada shiddiq dan amanah. Hal tersebut perlu digaris bawahi adalah meskipun prinsip – prinsip *Corporate Governance* konvensional tercakup dalam prinsip – prinsip *Islamic Corporate Governance* bukan berarti keduanya adalah hal yang sama. Karena dasar hukum yang digunakan berbeda maka pelaksanaan dan aplikasinya pun akan berbeda.¹³

¹²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011). h. 79-80.

¹³Sanerya Hendrawan, *Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards Islamic Corporate Governance*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), h. 201.

Islamic Corporate Governance adalah konsep tata kelola perusahaan yang merupakan perkembangan lanjut dari *Good Corporate Governance*, hal ini dibuktikan dengan prinsip – prinsip *Islamic Corporate Governance* yaitu tauhid, taqwa, ridho dan ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan), yang merupakan acuan dasar untuk peneliti membuat hipotesis (dugaan sementara) yaitu:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel Tauhid secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong
 H_a = Terdapat pengaruh variabel Tauhid secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong
2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel Taqwa secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong
 H_a = Terdapat pengaruh variabel Taqwa secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong
3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel Ridho secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong
 H_a = Terdapat pengaruh variabel Ridho secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong
4. H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel *Ekuilibrium* secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong
 H_a = Terdapat pengaruh variabel *Ekuilibrium* secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong
5. H_0 = Tidak terdapat pengaruh secara simultan keempat prinsip *Islamic*

Corporate Governance terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong

H_a = Terdapat pengaruh secara simultan keempat prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS Rejang Lebong

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas pengaruh prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS. Sedangkan objek data dalam penelitian ini adalah:

1. *Muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong yaitu dari tahun 2018 - 2020.
2. *Muzakki* yang membayar zakat secara perorangan yang datang sendiri ke BAZNAS Rejang Lebong.
3. Zakatnya dibatasi pada zakat Profesi

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur pengaruh variabel Tauhid secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong
2. Untuk mengukur pengaruh variabel Taqwa secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong

3. Untuk mengukur pengaruh variabel *Ridho* secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong
4. Untuk mengukur pengaruh variabel *Ekulibrium* secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong
5. Untuk mengukur pengaruh secara simultan keempat prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sistem *Islamic Corporate Governance* pada suatu organisasi pengelola zakat khususnya BAZNAS guna memperoleh kepercayaan bagi pemerintah, *muzakki* dan masyarakat luas, serta dapat dijadikan penambah referensi di dunia akademis.

2. Secara praktis

Secara praktis, pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, untuk mengetahui pengaruh adanya prinsip *Islamic*

Corpoarte Governance terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong serta untuk memperluas wawasan yang didapat oleh peneliti dalam penelitiannya.

b. Bagi Civitas Akademik

penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sumber referensi dan bisa mengembangkan lagi pengaruh *Islamic Corporate Governance* untuk peneliti selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

c. Bagi BAZNAS Rejang Lebong

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada amil BAZNAS Rejang Lebong, selaku pengelola serta dijadikan bahan evaluasi dengan adanya prinsip *Islamic Corporate Governance* yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kepercayaan *muzakki*.

G. Tinjauan Pustaka

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan kajian pustaka yaitu:

1. Salsabila Sarafina dan Muhammad Saifi, "***Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan***", Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh kinerja keuangan dan nilai perusahaan terhadap pengaruh *Good Corpoarte Governance*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh simultan dan dominan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari

variabel dewan komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang dihitung menggunakan return on assets dan tobins'Q. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan SPSS.

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui $F_{sig} \alpha (0,000) < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel dewan komisaris audit terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui $F_{sig} \alpha (0,000) < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel dewan komisaris independen dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

2. Hana Septi Kuncaraningsih, ***“Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kepuasan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten sleman yogyakarta”***, Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat, dengan potensi zakat yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. BAZNAS Kabupaten Sleman merupakan salah satu organisasi pengelola zakat yang sedang mengalami perkembangan, baik itu manajemen pengelolaan maupun sistem informasi.

Adanya amandemen Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat serta pengawasan masyarakat yang semakin tajam, menuntut BAZNAS Kabupaten Sleman untuk amanah, transparan dan profesional. Konsep dari *Good Corporate Governance* merupakan suatu rangkaian sistem yang membentuk

kerangka kerja yang amanah, transparan dan professional, yang dalam sistem perzakatan memiliki beberapa tujuan salah satunya adalah untuk kepentingan *muzakki*. Mengingat pentingnya kepuasan *muzakki* dalam suatu sistem perzakatan, maka perlu adanya penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan *muzakki*.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan melakukan survey langsung kepada *muzakki* di area kantor SKPD Kabupaten Sleman yang berjumlah 130 sampel dari total populasi 1300, dengan menggunakan kuesioner model skala likert sebagai data primer, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data sekunder. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (*Good Corporate Governance*) dan variabel dependen (Kepuasan *Muzakki*). Hasil penelitian ini melalui tiga tahap pengujian dengan bantuan SPSS 16.00 for windows meliputi uji validitas pada 16 item skala *Good Corporate Governance* terdapat 15 item valid dan 1 item gugur dengan *corrected* item total correlation sebesar $0,075 < 0,171$. pada skala kepuasan *muzakki* terdapat 4 item gugur dari 21 item pertanyaan dengan angka *corrected* item total correlation $< 0,171$.

Pada uji reliabilitas dengan angka *cronbach's alpha* skala *Good Corporate Governance* sebesar 0,796 dan skala kepuasan *muzakki* sebesar 0,640, maka keduanya memiliki angka $> 0,6$ dan dinyatakan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. *Uji normalitas* menghasilkan angka Asymp. Sig sebesar $0,889 > 0,05$ menunjukkan sebaran data terdistribusi normal. Uji linearitas skala *Good Corporate Governance* dengan kepuasan *muzakki* menunjukkan hasil yang

linear dengan Sig. Hitung sebesar $0.137 > \text{sig. Tabel } (0,05)$. Uji hipotesis dari tiga pengujian yaitu koefisien korelasi rank spearman, koefisien determinasi dan regresi linear sederhana menghasilkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan (H_a diterima dan H_o ditolak), dengan besarnya pengaruh yang diberikan sebesar 16,3%.

3. Dian Puspita, judul ***“Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kepuasan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta (studi pada muzakki dinas pendidikan kota Yogyakarta)”***, Skripsi. Fakultas Ekonomi Islam, UII (Universitas Islam Indonesia), 2017.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi BAZNAS Kota Yogyakarta menerapkan tata kelola perusahaan yang amanah, profesional, transparan, dan akuntabel. Konsep *Good Corporate Governance* merupakan sistem tata kelola perusahaan dengan konsep keadilan, transparansi, akuntabel dan pertanggungjawaban, kepuasan *muzakki* merupakan target yang dicapai oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan *muzakki* untuk penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampling yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sample yang digunakan secara acak, di area enam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Yogyakarta yang berjumlah 67 sampel dari jumlah populasi sebanyak 667 orang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) pengambilan data dengan menggunakan kuesioner model skala likert sebagai data primer sedangkan wawancara, dan dokumentasi digunakan

sebagai data sekunder. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif responden, analisis statistik deskriptif variabel uji asumsi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diolah dengan SPSS versi 19.0 for windows menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,486 artinya 48,6% untuk mengetahui kepuasan *muzakki* dalam menyalurkan zakat pada BAZNAS kota Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel *Good Corporate Governance*, sedangkan sisanya sebesar 0,514 atau 51,4 % dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Dini Wahyu Pratiwi dan Ahmad Ajib Ridlwan. N, ***“Pengaruh religiusitas, IGCG, dan motivasi terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat Surabaya”***, Skripsi. Fakultas Ekonomi Islam, 2019.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dalam perspektif Islam, *Islamic Corporate Governance* dan motivasi dalam perspektif Islam terhadap kepercayaan pada amil zakat di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data dari penyebaran kuisioner kepada 100 responden. Objek penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial religiusitas Islam, *Islamic Corporate Governance* dan motivasi Islam berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan *Muzakki* pada amil zakat di Surabaya.

5. Serlin Naska Sari, ***“Penerapan prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan zakat (Studi Kasus Baznas di Kota Makassar)”***, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi pada Badan

Amil Zakat Nasional Kota Makassar sudah cukup memadai. Hal tersebut, dapat dilihat dari pencapaian dari penerapan pada seluruh komponen dari indikator prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu meliputi; aspek akuntabilitas, transparansi, responsibilitas berjalan relatif cukup bagus. penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah pengelola zakat telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, sementara data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumen. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar sudah cukup memadai.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat perbedaan antara penelitian yang ingin diteliti dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada variabel bebas penelitian saat ini menggunakan variabel kepercayaan, sedangkan pada penelitian terdahulu hampir semua peneliti menggunakan variabel kepuasan sebagai variabel bebas dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini berfokus pada kepercayaan *muzakki* dan melihat adakan pengaruh pada prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* yang ada di BAZNAS Rejang Lebong serta melihat manakah yang

paling berpengaruh adanya prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* sehingga apabila kepercayaan telah sesuai dengan harapan *muzakki* maka akan terciptanya rasa kepercayaan *muzakki* untuk membayar zakat pada BAZNAS dan akan mengalami peningkatan jumlah *muzakki* dari tahun ke tahun berikutnya.

H. Kerangka Teori

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami dari judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan arti dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, variabel yang variabilitasnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen.¹⁴ Variabel dependen (dependen variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variabel dependen atau variabel terikat dari penelitian ini adalah *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong.

2. Variabel Independen

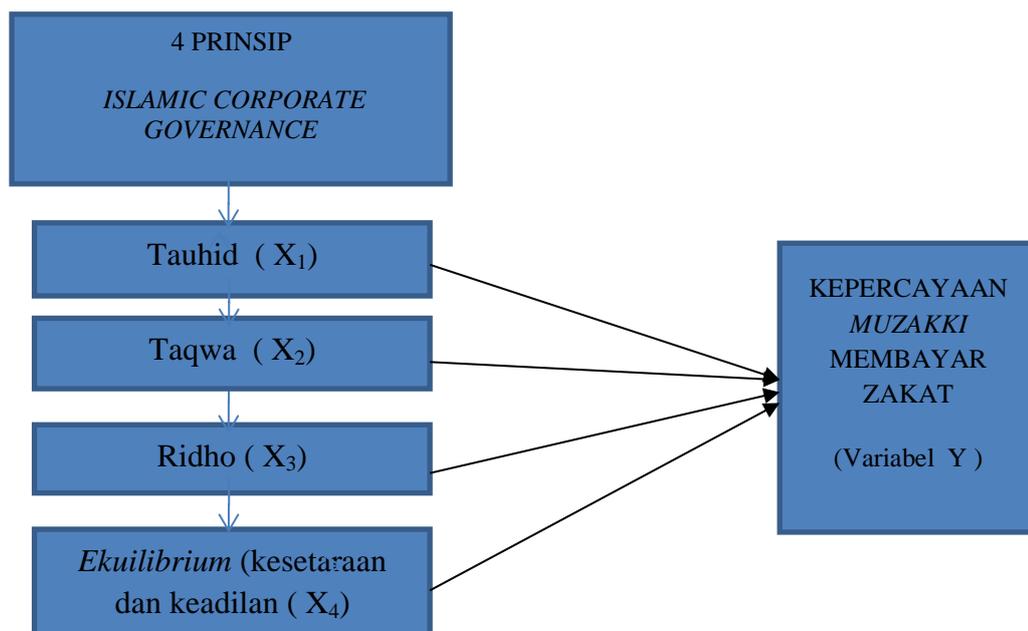
Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruh variabel terikat. tipe variabel yang bertindak atau membantu

¹⁴Ali Sahab, "Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS, Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya 60115, (2019), h. 35".

menjelaskan perubahan dalam variabel dependen.¹⁵ Variabel ini merupakan variabel yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahannya atau terjadi timbulnya variabel dependen.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi yaitu 4 prinsip *Islamic Corporate Governance* variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi yaitu kepercayaan *muzakki* membayar zakat. Hubungan beberapa variabel tersebut diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

Skema 1.1
Pengaruh Prinsip *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kepercayaan *Muzakki* Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong



¹⁵Chandra Christalisana, "pengaruh pengalaman dan karakteristik sumber daya manusia konsultan manajemen konstruksi terhadap kualitas pekerjaan pada proyek di kabupaten Pandeglang, Jurnal Fondasi, V. 7 No. 1, 2018".

Indikator - indikator dari masing-masing variabel prinsip *Islamic Corporate Governance* adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Indikator dari Tauhid yaitu:
 - a. Ketuhanan atau satu ke- Esa-an Tuhan
 - b. Nilai-nilai ketuhanan
 - c. Mempercay
2. Indikator dari Taqwa yaitu:
 - a. Keyakinan
 - b. Beriman
 - c. Tidak melanggar aturan
3. Indikator dari Ridho:
 - a. Meminta kepada allah segala sesuatunya
 - b. Keikhlasan
4. Indikator Ekuilibrium(kesetaraan/ keadilan) :
 - a. Sama rata
 - b. Adil
 - c. Seimbang
5. Indikator dari Kepercayaan *Muzakki* yaitu:
 - a. Integritas (*integrity*)
 - b. Kebajikan (*benevolence*)
 - c. Kompetensi (*competence*)

¹⁶Shofia Mauizotun Hasanah dan Romi Kurniawan, "*Konsep Islamic Corporate Governance* Ekonomi dan Bisnis Islam UIN MATARAM", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 10 .No. 1 Juni 2019".

Dari kerangka teori diatas, maka ringkasan hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : $b = 0$ terdapat pengaruh antara 4 prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong

H_0 : $b \neq 0$ tidak terdapat pengaruh diantara 4 prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong

I. Definisi Operasional

Definisi Operasional menurut Kountur mengatakan penjelasan atau suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.¹⁷ Maka peneliti perlu menjelaskan definisi dari judul penelitian tersebut:

1. Pengaruh

Menurut Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif,¹⁸ sedangkan menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”.¹⁹

¹⁷Maryam B. Gainau, "Pengantar Metode Penelitian", (Depok, PT KANISIUS, 2021), h. 22".

¹⁸Louis Gottschalk, "Mengerti Sejarah", (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), h. 17.

¹⁹Badudu, J.S dan Zain, "Badudu, J.S dan Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia", (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h. 131.

Berdasarkan definisi pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang, maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh adanya prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

2. *Islamic Corporate Governance*

Islamic Corporate Governance merupakan konsep organisasi dan manajemen *profetik* yang serba melingkupi semua kegiatan, baik internal *Islamic Corporate Governance* (Tata kelola perusahaan Islami) dapat didefinisikan sebagai sistem manajemen yang menempatkan pertanggungjawaban spiritualitas, dengan prinsip dasar transparan, bertanggung jawab, akuntabilitas, moralitas dan keandalan hanya sebagai alat ukur yang sifatnya material, sementara yang paling penting dan haqiqi adalah sebagai ibadah makhluk menuju jalan yang diridhai Allah (*mardhatillah*). Definisi ini menunjukkan bahwa dalam tata kelola perusahaan, pertanggungjawaban manajemen tidak hanya terbatas pertanggungjawaban material kepada pemegang saham atau *stakeholder* lainnya, namun ada pertanggung jawaban yang lebih haqiqi yaitu pertanggung jawaban kepada sang Khaliq Allah SWT.²⁰

3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau

²⁰Reza Widhar Pahlevi, "*Islamic Corporate Governance*", Yogyakarta, cetakan pertama, Februari 2021, h.16.

suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka, kepercayaan merupakan faktor yang ikut mempengaruhi pandangan dan perilaku pembelian konsumen dan sikap yang mempengaruhi kepercayaan, begitu juga kepercayaan itu mempengaruhi perilaku.²¹

4. *Muzakki*

Muzakki adalah bentuk *isim fa'il* dari kata *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Dari segi istilah fiqih *muzakki* adalah orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat. *Muzakki* adalah orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.²²

5. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.²³

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji

²¹Basu Swastha dan Irwan, "*Manajemen Pemasaran Modern*", (Yogyakarta: Liberty, 2003), h. 112.

²²Didin Hafidhuddin, "*Zakat Dalam Perekonomian Modern*", (Jakarta: Gema Insani, 2002), Cet. 1, h. 125.

²³Badan Amil Zakat Nasional, "Tentang BAZNAS", <https://baznas.go.id/profil>, (diakses pada 04 Mei 2021, pukul 17.30)".

hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan teori yang memiliki validitas universal.

Adapun data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data-data yang telah dilakukan dalam mengukur pengaruh adanya prinsip *Islamic Corporate Governance* (Tauhid, Taqwa, Ridho dan *Ekulibrium*) terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong yang nantinya terbentuk dalam sebuah tabel dan klasifikasi dari setiap komponennya, dan data yang diperoleh melalui data primer yang terdiri dari uraian jawaban hasil kuesioner dari responden serta data sekunder sebagai pendukung dari peneliti mengenai fakta yang ditemukan di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli atau responden.²⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini yakni sumber data yang diperoleh berdasarkan dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada *muzakki* BAZNAS Rejang Lebong yang menjadi sampel penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang mendukung yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain misalnya dari buku-buku, dokumentasi, dan wawancara. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu diambil dari

²⁴Jonathan Sarwono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 129.

kajian pustaka yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.²⁵ dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah *muzakki* diambil data dari tahun 2018-2020 sejumlah 174 *Muzakki* di Baznas Rejang Lebong.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁵ Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yang merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun teknik yang digunakan dalam *nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling* yang mana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja *muzakki* yang kebetulan bertemu dengan penulis dan dapat digunakan menjadi sampel, bila dipandang hal tersebut sesuai sumber data.²⁶

Menurut Gill et al untuk menggeneralisasi sampel acak dan menghindari kesalahan atau bias pengambilan sampel, sampel acak harus

²⁵Sugiyono, "*Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&*", (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 81.

²⁶Sugiyono, 2009, h. 84.

memiliki ukuran yang memadai. Apa yang memadai tergantung pada beberapa hal yang sering terjadi membingungkan orang yang melakukan survei untuk pertama kali. Hal ini dikarenakan yang penting di sini bukanlah proporsi populasi penelitian yang diambil sampelnya, tetapi ukuran absolut sampel yang dipilih relatif terhadap kompleksitas populasi, tujuan peneliti dan jenis manipulasi statistik yang akan digunakan dalam analisis data. Sementara semakin besar sampel semakin kecil kemungkinan bahwa temuan akan bisa, semakin berkurang hasil dapat dengan cepat ditetapkan ketika sampel melebihi ukuran tertentu yang perlu diseimbangkan dengan sumber daya peneliti.²⁷ Maka untuk mengetahui ukuran sampel yang dibutuhkan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1
Ukuran Sampel Berdasarkan Akurasi Yang Diinginkan²⁸

	Variance of the population P=50%					
	Confidence level=95% Margin of error			Confidence level=99% Margin of error		
Population Size	5	3	1	5	3	1
50	44	48	50	46	49	50
75	63	70	74	67	72	75
100	79	91	99	87	95	99
150	108	132	148	122	139	149
200	132	168	196	154	180	198
250	151	203	244	181	220	246
300	168	234	291	206	258	295
400	196	291	384	249	328	391
500	217	340	475	285	393	485
600	234	384	565	314	452	579
700	248	423	652	340	507	672
800	260	457	738	362	557	763
1000	278	516	906	398	647	943

²⁷Hamed Taoosherdt, "Sampling Methods In Research methodology, How To Choose A Sampling Technique For Research", Article In SSRN Electronic Journal, January, 2016, h. 23-24.

²⁸Sugiyono, "Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 81.

1500	306	624	1297	459	825	1375
2000	322	696	1655	497	957	1784
3000	341	787	2286	541	1138	2539
5000	357	879	3288	583	1342	3838
10000	370	964	4899	620	1550	6228
25000	378	1023	6939	643	1709	9944
50000	381	1045	8057	652	1770	12413
100000	383	1056	8762	656	1802	14172
250000	384	1063	9249	659	1821	15489
500000	384	1065	9423	660	1828	15984
1000000	384	1066	9513	660	1831	16244

Sumber : (Gill et al., 2010)

Jadi berlandaskan pada teori Gill di atas, dari 174 *muzakki* populasi yang ada, maka menurut Gill sampel atas populasi tersebut adalah 132 *muzakki*.

4. Teknik pengumpulan data

Berbagai data dikumpulkan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan teknik:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh data angket disebarkan kepada responden, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.²⁹ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Angket

²⁹Cholid Narboku dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 76.

adalah suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh data angket disebarkan kepada responden. Kuesioner yang merupakan alat pengumpul data ini pada umumnya berisikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden, ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian.³⁰

Tabel 1.3
Skala Likert³¹

Nilai	Alternatif jawaban	Simbol
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Sumber data : Sugiyono (2010)

Tipe skala pengukuran yang digunakan ialah salah satu dari tipe skala sikap yakni *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai kejadian atau gejala sosial.³² Adapun dalam penelitian ini kuesioner ditujukan pada *muzakki* tahun 2018 - 2020 di BAZNAS Rejang Lebong.

³⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142.

³¹*Ibid.*, h. 130

³²Riduwan, "*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*", (Bandung: Alfabeta, 2005)".

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan klien melalui catatan pribadinya.³³ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang berhubungan dengan kondisi objektif penelitian yaitu *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

5. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi ganda.³⁴

Model ini pada dasarnya menunjukkan hubungan pengaruh yang bersifat linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini, pengolahan data statistik selain dihitung secara manual juga dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS 16.0 agar semakin kuat kebenarannya. SPSS (*Statistical Package for the Social*

³³Abdurrahman Fathoni, "*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 112.

³⁴Iskandar, "*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*", Jakarta: Gaung Persada Group, 2008.

Sciences) adalah salah satu program aplikasi statistik yang paling banyak digunakan oleh pengguna komputer.³⁵

Program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, memiliki *interface* pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana, sehingga mudah untuk dipahami penggunanya. Dari sisi ilmu statistik, SPSS memiliki model-model analisis yang cukup lengkap dibandingkan dengan aplikasi lain sejenisnya. Metode yang digunakan untuk penelitian ini akan dimulai dengan alat analisis data yaitu:

1). *Uji Validitas Kueisioner*

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.³⁶ *Validitas* menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat konsep yang akan diukur. Jika alat ukur yang digunakan peneliti adalah kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusun harus menggambarkan topik yang akan diteliti.³⁷

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, Pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item total correlation*.

³⁵Darmawan dan Deni, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Bandung: Rosda, 2013.

³⁶Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

³⁷Sugiyono h. 141.

2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*.³⁸ Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.³⁹

3). Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari *normalitas*, *heterokedasitas*, dan *multikolinearitas*. Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan *uji asumsi klasik* terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. *Uji normalitas* yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan uji *kolmogrov smirnov*. Maka *uji normalitas* ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal pada variabel bebas yakni variabel bebas yaitu Tauhid (X_1), Taqwa (X_2),

³⁸Albert Kurniawan, "*Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*", h. 102.

³⁹Muhammad, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*", Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.

Ridho (X_3), dan *Ekulibrium* (kesetaraan dan keadilan) (X_4), variabel terikat kepercayaan *muzakki* membayar zakat (Y).⁴⁰

b. *Uji Heterokedasitas*

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara variabel dari residual. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi ketidaksamaan apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

c. *Uji Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. *Multikolinearitas* dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujian *multikolonieritas* diukur berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari nilai standar yang ditentukan sebesar 0,10.⁴¹

4). *Uji Regresi Linier Berganda*

Persamaan regresi berganda adalah model persamaan *regresi linier* dengan variabel bebas dari satu. Dapat ditentukan regresi linier berganda

⁴⁰Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 25.

⁴¹Moh Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan, "*Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 58.

penelitian ini sebagai berikut:⁴²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kepercayaan *muzakki* (Variabel Dependen)

a= Konstanta

X₁ = Tauhid (Variabel Independen)

X₂ = Taqwa (Variabel Independen)

X₃ = Ridho (Variabel Independen)

X₄ = *Ekulilibrium* (Variabel Independen)

b₁ = Koefisien regresi variabel antara X₁ dengan Y

b₂ = Koefisien regresi variabel antara X₂ dengan Y

b₃ = Koefisien regresi variabel antara X₃ dengan Y

b₄ = Koefisien regresi variabel antara X₄ dengan Y

ε = Error

5). Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menguji jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian.⁴³ Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan uji t sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model *regresi* variabel independen yakni Tauhid (X₁), Taqwa (X₂), Ridho

⁴²Husein umar, "*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*", (Jakarta: PT RajaGrafindo persada,2009), h. 181.

⁴³Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 296.

(X_3), dan *Ekulibrium* atau kesetaraan dan keadilan (X_4), dan variabel terikat kepercayaan *muzakki* membayar zakat (Y).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

Sb_i = standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus.⁴⁴

b. *Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)*

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yakni Tauhid (X_1), Taqwa (X_2), Ridho (X_3), dan *Ekulibrium* (kesetaraan dan keadilan) (X_4), dan variabel terikat kepercayaan *muzakki* membayar zakat (Y).⁴⁵

$F_{hitung1}$ dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁴⁴Darmawan dan Deni, "Metode Penelitian Kuantitatif", Bandung: Rosda, 2013.

⁴⁵Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2015.

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

6). Analisis Koefisien Determinasi

Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya.⁴⁶

⁴⁶Muh Yudi Mahadianto & Adi Setiawan, "Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS", h. 59.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Islamic Corporate Governance*

1. *Pengertian Islamic Corporate Governance*

Islamic Corporate Governance adalah perkembangan lanjut dari konsep *Good Corporate Governance*, yang disebut terakhir ini terkait dengan seperangkat aturan atau sistem yang memastikan perusahaan bekerja dengan prinsip-prinsip dan kebijakan yang benar. Langkah menuju terbentuknya *Islamic Corporate Governance* diawali dengan spiritualisasi perusahaan, sebuah sistem tata kelola perusahaan yang dalam perspektif Islam berdasarkan pada paradigma tauhid dan digagas untuk menjadi alternatif *Corporate Governance* dalam perusahaan kapitalis yang didasarkan pada pemikiran syirik (*pseudi monotheism dan politheism*).⁴⁷

Islamic Corporate Governance merupakan konsep organisasi dan manajemen profetik yang serba melingkupi semua kegiatan, baik internal maupun eksternal, bisnis perusahaan. Di dalamnya terkandung makna sistem, struktur, proses atau mekanisme, perilaku dan budaya yang mengarahkan dan mengontrol perusahaan sehingga bekerja secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan para *stakeholder*.⁴⁸

⁴⁷Sanerya Hendrawan, "*Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards Islamic Corporate Governance*", (Bandung).

⁴⁸Endraswati, Hikmah, "*Konsep Awal Islamic Corporate Governance*": Peluang Penelitian yang Akan Datang, *Jurnal Muqtasid*, Volume 6 Nomor 2, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, 2015".

Di dalam perspektif *Islamic Corporate Governance* yang dimaksudkan adalah perusahaan dan manusia yang menjadi penggerakannya memiliki peran yang berbeda dari konsepsi perusahaan dalam perspektif kapitalis. Perusahaan bukan saja alat untuk mengakumulasi kekayaan (*a place of wealth*), tapi juga menjadi tempat untuk menghambakan diri kepada Allah (*a place of worship*) dan tempat berjuang meninggikan kalimat tauhid (*a place of warfare*).⁴⁹

Nilai-nilai spiritualitas dalam perusahaan akan menempatkan karyawan pada posisi yang tepat sebagai manusia. Demikian pula karyawan mampu memaknai kerja sebagai ibadah dan perwujudan pertanggungjawaban kepada *the ultimate stakeholder* (Allah). Hal ini akan berdampak pada komitmen organisasi yang tinggi. Gozhali menemukan bukti bahwa konstruk religiusitas dimensi *belief*, dimensi komitmen, dimensi *behaviour* berhubungan positif terhadap komitmen organisasi dan keterlibatan kerja. Selanjutnya juga ditemukan bukti bahwa komitmen organisasi dan terlibatan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Konstruk religiusitas yang digunakan ini lebih mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakini. Jadi lebih menekankan pada substansi nilai-nilai luhur keagamaan dan cenderung memalingkan diri dari formalisme keagamaan.⁵⁰

⁴⁹A. Riawan Amin, *The Celestial Management*, (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2004) h. 15-16.

⁵⁰Ghozali, *"Pengaruh Religiositas terhadap Komitmen Organisasi, Keterlibatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Produktivitas"*, Jurnal Bisnis Strategi. Vol. 9/Juli/Th. VII, 2002, h. 1-13.

Landasan *Islamic Corporate Governance* yaitu Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Manusia diberi kepercayaan oleh Allah sebagai pengelola dunia yang dihuninya, maka manusia dituntut memiliki kemampuan dalam menggali dan mengelola dunia, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Seperti dalam firman Allah dalam surat Al Baqarah (2) ayat 30:⁵¹

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۗۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

2. Prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance*

Prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* Muqorobin menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* dalam Islam harus mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:⁵²

a. Tauhid

Tauhid merupakan prinsip dasar tertinggi dari semua kegiatan hidup ummat Islam, dan menjadi pegangan setiap Muslim tanpa membedakan madzhab ataupun aliran yang dianutnya.⁵³ Tauhid adalah satu ke-Esa-an Tuhan yang menjarakan kepada manusia bahwa Tuhan adalah Satu atau

⁵¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Cahaya Al-Qur'an, 2011).

⁵²Reza Widhar Pahlevi, “*Islamic Corporate Governance*”, Yogyakarta, cetakan pertama, Februari 2021, h. 167.

⁵³*Ibid.*, h. 168.

Maha Tunggal. Tidak ada sekutu baginya dan tidak pula diputerakan. Tidak ada sesuatupun yang menyamainya. Iman atau keyakinan terhadap prinsip Tauhid merupakan bagian utama dari sistem keyakinan terhadap prinsip Tauhid merupakan bagian utama dari sistem keyakinan Muslim yang tertuang dalam Rukun Iman sebagai komponen penting dalam ajaran tentang keyakinan yang disebut ‘aqidah. Prinsip Tauhid mengajarkan kepada manusia untuk senantiasa mengingat bahwa dirinya hanyalah makhluk Allah yang harus taat kepada-Nya.⁵⁴ Fondasi utama seluruh ajaran Islam. Tauhid menjadi dasar konsep dan aktifitas umat Islam, baik di bidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Dalam Al - quran disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafat fundamental dari Ekonomi Islam, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Az-Zumar [39]: 38 yang berbunyi:⁵⁵

وَلَيْنُ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّيهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتِهِ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya: “Dan sungguh, jika engkau tanyakan kepada mereka, “Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?” Niscaya mereka menjawab, “Allah.” Katakanlah, “Kalau begitu tahukah kamu tentang apa yang kamu sembah selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan bencana kepadaku, apakah mereka mampu menghilangkan bencana itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat mencegah rahmat-Nya?” Katakanlah, “Cukuplah Allah bagiku. Kepada-Nyalah orang-orang yang bertawakal berserah diri”.

Hakikat tauhid juga berarti penyerahan diri yang bulat kepada

⁵⁴*Ibid.*, h. 169.

⁵⁵“Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: Cahaya Al-Qur’an, 2011), h. 9.

kehendak Ilahi baik menyangkut ibadah maupun muamalah, sehingga semua aktivitas yang dilakukan adalah dalam rangka menciptakan pola kehidupan yang sesuai kehendak Allah. Apabila seseorang ingin melakukan bisnis, terlebih dahulu ia harus mengetahui dengan baik hukum agama yang mengatur perdagangan agar ia tidak melakukan aktivitas yang haram dan merugikan masyarakat. Dalam bermuamalah yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan.⁵⁶

b. Taqwa

Taqwa menurut bahasa, kata taqwa berarti "memelihara" atau "menghindari". Dengan kata lain, pemeliharaan tersebut berkaitan erat dengan diri atau keluarga. Sederhananya, taqwa adalah melaksanakan perintah Allah dan menjahui segala larangan-Nya. Prinsip atau azas taqwa dan ridho menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam dalam bentuk apapun azas taqwa kepada Allah dan ridho-Nya.

Prinsip atau azas taqwa dan ridho menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam dalam bentuk apapun azas taqwa kepada Allah dan ridho-Nya. Tata kelola bisnis dalam Islam juga harus ditegakkan di atas pondasi taqwa kepada Allah dan ridho-Nya dalam Q.S. At-Taubah [9]: 109 berbunyi:⁵⁷

أَقْمِنُ أَسَسَ بُنْيَانَهُ عَلَى تَقْوَى مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٍ أَمْ مَنْ أَسَسَ بُنْيَانَهُ عَلَى شَفَا حُرْفٍ حَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارٍ جَهَنَّمَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

⁵⁶Shofia Mauizotun Hasanah dan Romi Kurniawan, "Konsep Islamic Corporate Governance", Iqtishaduna, Vol. 1, No. 1 Juni 2019, h. 40-41.

⁵⁷Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Cahaya Al-Qur'an, 2011).

Artinya : “Maka apakah orang-orang yang mendirikan bangunan (masjid) atas dasar takwa kepada Allah dan keridaan(-Nya) itu lebih baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu (bangunan) itu roboh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahannam? Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

Corporate Governance, Siddiq, Amanah, Tabligh, Fatonah, ICG bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahannam. dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang - orang yang zalim. Dalam melakukan suatu bisnis hendaklah atas dasar suka sama suka atau sukarela. Tidaklah dibenarkan bahwa suatu perbuatan muamalah, misalnya perdagangan, dilakukan dengan pemaksaan ataupun penipuan. Jika hal ini terjadi, dapat membatalkan perbuatan tersebut. Prinsip ridha ini menunjukkan keikhlasan dan iktikad baik dari para pihak.⁵⁸

c. Ridho

Ridho berasal dari kata *radhiya-yardha* yang berarti menerima suatu perkara dengan lapang dada tanpa merasa kecewa ataupun tertekan dengan tabah, tidak merasa kesal dan tidak berputus asa ridho berkaitan dengan perkara keimanan yang terbagi menjadi dua macam. Yaitu, ridho Allah kepada hamba-Nya dan ridho hamba kepada Allah (*Al- Mausu'ah Al-Islamiyyah Al - 'Ammah: 698*). Ini sebagaimana diisyaratkan Allah dalam firman- Nya:

جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

⁵⁸Shofia Mauizotun Hasanah dan Romi Kurniawan, "Konsep Islamic Corporate Governance", *Iqtishaduna*, Vol. 1, No. 1 Juni 2019, h. 40-41.

Artinya: “Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga ‘Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya”. (QS 98: 8).

Ridho Allah kepada hamba-Nya adalah berupa tambahan kenikmatan, pahala, dan ditinggikan derajat kemuliaannya. Sedangkan ridho seorang hamba kepada Allah mempunyai arti menerima aturan Allah ialah dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Adapun menerima ketetapanNya adalah dengan cara bersyukur ketika mendapatkan nikmat dan bersabar ketika ditimpa musibah. Dari definisi ridho tersebut terkandung isyarat bahwa ridho bukan berarti menerima begitu saja segala hal yang menimpa kita tanpa ada usaha sedikit pun untuk mengubahnya, ridho tidak sama dengan pasrah ketika sesuatu yang tidak diinginkan datang menimpa, kita dituntut untuk ridho.⁵⁹

d. *Ekulibrium* (keseimbangan dan keadilan)

Tawazun atau *mizan* (keseimbangan) dan *al-‘* adalah (keadilan) adalah dua buah konsep tentang ekulibrium dalam Islam. *Tawazun* lebih banyak digunakan dalam menjelaskan fenomena fisik, sekalipun memiliki implikasi sosial, yang kemudian sering menjadi wilayah *al-‘* adalah atau keadilan sebagai manifestasi tauhid khususnya dalam konteks sosial kemasyarakatan, termasuk keadilan ekonomi dan bisnis. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ar-Rahman [55]: 7-9 berbunyi:

⁵⁹<https://sintariah.wordpress.com/tag/pengertian-ridho/>, diakses pada tanggal 26-07-2021, Jam 19:00.

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya: “Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”.

Dalam konteks keadilan (sosial), para pihak yang melakukan perikatan dituntut untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan, memenuhi perjanjian yang telah mereka buat, dan memenuhi segala kewajibannya.⁶⁰

3. Konsep Dasar Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam

Lewis menyatakan bahwa keterlibatan agama didalam proses akuntansi, keuangan, ekonomi dan bisnis secara umum bukan lagi hal baru. Secara tradisional disebutkan bahwa agama memiliki peranan dalam membentuk dan menegaskan perilaku etis seperti kejujuran, keterbukaan, kesungguhan dan keadilan. Ajaran agama Islam, terdapat pedoman syariah, yang mengatur keseluruhan hidup pemeluknya, termasuk di dalamnya menerapkan hukum-hukum sipil.⁶¹ Chapra dan Ahmed dalam penelitiannya membahas mengenai pentingnya untuk bertindak secara adil dan melindungi hak-hak semua pemangku kepentingan terlepas dari mereka apakah mereka memiliki kepemilikan saham ataukah tidak. Sejalan juga dari pendapat Iqbal dan Mikakhor menyebutkan bahwa model tata kelola perusahaan dalam sistem ekonomi Islam adalah model yang berpusat pada pemangku kepentingandi

⁶⁰Wawondos, R., dan Mustamu, R.H., (2014), "Analisis Implmentasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Cargo di Surabaya". AGORA Vol. 2, No. 2, 2014.

⁶¹Ilhamiwati, M., & Maytesa, Y. (2020). Marketing Strategy of Sharia Banking Products to Attract Public Interest in Transactions: Case Study at Jambi Regional Development Bank (BPD) Sungai Sungai Branch Office. AL-FALAH: Journal of Islamic Economics, 5 (1), 116-129 .

mana konsep dan struktur tata kelola melindungi semua kepentingan dan hak pemangku kepentingan daripada para pemegang saham.⁶²

Perspektif keagenan dalam perkembangannya dan kegiatan pelaksanaan *corporate governance* dianggap kurang memadai karena hanya melibatkan hubungan yang sempit antara pemilik perusahaan dan pihak manajemen, yang secara kasat mata cenderung mengabaikan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Berawal dari hal ini, maka perspektif teori *stakeholder* mulai diimplementasikan pada *corporate governance*. Penerapan teori *stakeholder* dalam *corporate governance* dapat dilihat dengan jelas pada munculnya konsep tanggung jawab sosial perusahaan maupun *Green Accounting* yang menekankan perhatian terhadap manusia dan alam yang merupakan bentuk pengembangan dari *corporate governance*.⁶³

Terdapat beberapa kritik atas teori *stakeholder* yang digunakan dalam pelaksanaan *corporate governance*. Kritik tersebut khususnya datang dari kalangan cendekiawan dan ekonom muslim yang berpendapat bahwa konsep *corporate governance* konvensional menggunakan perspektif teori *stakeholder* yang memiliki kekurangan secara fundamental.⁶⁴ Bahwa teori tersebut belum mencapai hubungan mendasar dalam kehidupan, yaitu hubungan segala sesuatu dengan Tuhan. Konteks hak kepemilikan, Islam menyatakan bahwa Allah adalah satu-satunya pemilik harta kekayaan dan manusia hanyalah pemegang amanah dan menjaga harta tersebut atas pengakuan untuk menggunakan dan

⁶²*Ibid.*, h. 2.

⁶³*Ibid.*, h. 3.

⁶⁴*Ibid.*, h. 4.

mengelola harta sesuai dengan aturan syariah. Terdapat ayat Al-Qur'an yang menyebutkan prinsip hak milik dan salah satunya adalah dalam Al-Qur'an Surat Al-Hadid ayat 7. Allah berfirman:

أٰمَنُوۡا بِاللّٰهِ وَرَسُوۡلِهِۦ وَاٰتَوْۡا مِمَّا جَعَلَكُمۡ مُّسْتَخْلَفِيۡنَ فِيۡهَاۗ فَاَلَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡا مِنْكُمۡ وَاٰتَفَقُوۡا لَهُمۡ اَجْرٌ كَبِيۡرٌۙ

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang benar” (QS Al-Hadid Ayat 7).

Selain itu, Islam mengakui hak atas kepemilikan pribadi. Hal ini menyiratkan bahwa pentingnya pengakuan kepemilikan individu dalam pedoman sebagai pemegang saham dan pada peratran syariah memberikan pedoman kepada individu, perusahaan dan negara mengenai tata cara kepemilikan harta kekayaan. Setiap individu, masyarakat dan negara adalah pemangku kepentingan dan adanya pengakuan hak-hak pemangku kepentingan tersebut yang diatur dalam hukum Islam. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 1 difirmankan Allah dengan jelas mengingatkan umat Islam untuk dapat memenuhi setiap kewajiban kontrak pada setiap Akad. Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡا اَوْفُوۡا بِالْعُقُوۡدِۙ اٰجَلْتُمْ لَكُمْۢ بِهِيۡمَةِ الْاَنْعَامِۙ اِلَّا مَا يَتْلٰى عَلٰیكُمْۙ غَيْرَ مُجْلِى الصَّيۡدِ وَاَنْتُمْ حُرُمٌۙ اِنَّ اللّٰهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيۡدُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu” (QS Al-Maidah Ayat 1).

Ayat ini menjelaskan dasar-dasar gagasan akad bahwasanya setiap individu, masyarakat, perusahaan dan negara terkait oleh akad yang mendefinisikan hak dan kewajiban dari semua pihak yang terkait. Sehubungan dengan masalah tata kelola perusahaan, setiap pemangku kepentingan memiliki

kewajiban untuk melakukan kewajiban kontraktualnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam kontrak secara langsung ataupun tidak langsung. Singkatnya, prinsip kontrak dalam Islam menetapkan pedoman untuk mengidentifikasi dan memenuhi syarat siapa yang merupakan pemangku kepentingan yang sah.⁶⁵

Menurut gagasan yang dikemukakan oleh Chapra dan Ahmed, tata kelola pada lembaga keuangan Islam menekankan pada gagasan melindungi hak-hak semua *stakeholder* secara adil, tidak mempertimbangkan apakah mereka memiliki saham atau tidak. Terdapat dua konsep dasar hukum Islam yaitu prinsip hak milik dan komitmen terhadap perjanjian kontrak implisit dan eksplisit yaitu mengatur perilaku ekonomi dan sosial seorang individu, masyarakat dan negara. Iqbal dan Mikakhor menyebutkan bahwa perusahaan Islam dapat mengacu pada model tata kelola perusahaan yang didasarkan pada “*principle of consultation*” dimana semua pemangku kepentingan dengan beberapa modifikasi, yang paling pokok adalah peletakan ideologi tauhid dalam perspektif syariah terhadap ideologi rasionalisme dalam perspektif konvensional. Selain itu, tujuan dari sebuah usaha dalam perspektif konvensional pada umumnya adalah maksimalisasi keuntungan, sementara pada perspektif syariah lebih bertujuan pada kesejahteraan umat.⁶⁶

Kajian ekonomi isu *corporate governance* terus mengalami perkembangan. Karena itu tidak salah jika *corporate governance* menjadi isu penting untuk diperbincangkan. Menurut Iqbal dan Mirakhor terdapat empat

⁶⁵*Ibid.*, h. 5.

⁶⁶*Ibid.*, h.6.

faktor yang menyebabkan perkembangan tersebut, di antaranya pertama, pertumbuhan investor institusional (seperti institusi dana pensiun, perusahaan asuransi, dan reksadana); kedua, meningkatkan keprihatinan dan kritik atas lemahnya monitoring dan kontrol terhadap perusahaan publik, yang menyebabkan tidak perkembangan ekonomi dan sosial yang tidak optimal; ketiga, adanya kelola perusahaan; keempat, pengaruh dari peningkatan globalisasi pasar modal, tren deregulasi institusional, dan liberalisasi aktivitas investor.⁶⁷

Corporate governance dalam perspektif Islam atau dapat diistilahkan dengan *Islamic Corporate governance* senantiasa mengaitkan segala konsep dan tingkah laku dalam tata kelola bisnis dengan hal-hal yang bersifat transendental dan iman. Salah satu prinsip yang merupakan turunan terbesar dari nilai tauhid adalah prinsip keadilan. Ajaran Islam senantiasa mendorong umatnya untuk bersikap adil dalam setiap hal, baik dalam masalah aqidah, syariah, maupun akhlak sebagai konsekuensi atas keimanan dan untuk mencapai derajat ketaqwaan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ
لِلنَّفْسِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adilah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah,

⁶⁷*Ibid.*, h.7-10.

sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Maidah ayat 8).

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan menjadi suatu keharusan bagi sebuah instansi. Hal ini lebih ditujukan kepada adanya tanggung jawab publik (*public accountability*) berkaitan dengan kegiatan operasional yang diharapkan benar-benar mematuhi ketentuan-ketentuanyang telah digariskan dalam hukum positif. Pengoperasian perusahaan tidak terlepas dengan tuntutan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang disebut *Islamic Corporate Governance*.

4. Konsep Dasar Tata Kelola Perusahaan Perseptif Konvensional

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks dan terjadinya berbagai kasus *fraud* pada perusahaan modern, mendorong para pelaku bisnis untuk menghadirkan suatu mekanisme pengelolaan perusahaan yang baik dan mampu menjamin terlaksananya komitmen-komitmen yang telah disepakati oleh seluruh pihak yang menjalankan hubungan bisnis. Di dunia inetrnasional, sistem tersebut dikenal dengan istilah *Corporate Governance*. Di Indonesia sendiri penyebutan *Good Corporate Governance* (GCG) lebih populer digunakan.⁶⁸

Tentu perkembangan tersebut berjalan untuk melakukan perbaikan dengan merumuskan prinsip-prinsip dalam mengelola sebuah entitas. Misalnya, pada sektor perusahaan terdapat sebuah tata kelola perusahaan yang dikenal dengan istilah *Corporate Governance*, yang selanjutnya mengalami

⁶⁸ *Ibid.*, h.11.

perkembangan istilah menjadi *Good Corporate Governance*, sebagaimana istilah yang digunakan oleh pemerintah Indonesia.⁶⁹

5. Perbandingan Tata Kelola Perusahaan Perspektif Konvensional dan Persepektif Islam

Keutamaan tata kelola perusahaan pada perspektif Islam yaitu orientasi utama pertanggungjawaban pengelola perusahaan adalah pada Allah WT sebagai pemilik alam beserta isinya. *Good Corporate Governance* dijalankan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemegang saham saja, namun lebih pada kebutuhan dasar setiap muslim untuk menjalankan syariat Islam secara utuh dan sempurna. Dengan dasar keyakinan kepada Allah SWT maka akan memotivasi pelaku bisnis untuk melakukan tarnsaksi bisnis yang menegdepankan nilai-nilai sesuai prinsip Islam.⁷⁰

Konsep Islam lebih ditekankan pada pengelolaan bisnis yang sehat dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang sudah ditentukan dalam kitab suci Al-Qur'an. Definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama ketiga kelompok dalam korporasi, yakni pemegang saham, dewan komisaris dan manajemen yang memiliki fungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan korporasi dalam rangka pencapaian target kinerjanya. Kesimpulan tersebut menegaskan bahwa tujuan dari *Corporate Governance* adalah mewujudkan keadilan bagi seluruh *stakeholder* melalui penciptaan tarnsparansi dan

⁶⁹ *Ibid.*, h.12.

⁷⁰ *Ibid.*, h.13.

akuntabilitas yang lebih benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) adalah sebuah pengembangan dari konsep *Corporate Governance* secara konvensional. Keadilan di dalam Islam adalah salah satu nilai tauhid. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu bisa bersikap adil dalam setiap hal, baik masalah aqidah, syariah, dan akhlak.⁷¹

Menurut Tapanjeh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam perspektif Islam diwujudkan melalui kerangka syariah dalam pelaksanaan bisnis, keadilan, dan kesetaraan demi kemaslahatan serta berorientasi pada Allah SWT sebagai pemilik dan otoritas tunggal di dunia.⁷²

6. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam

a. Transparansi

Transparansi (*transparency*) harus dilakukan perusahaan untuk keterbukaan informasi, tepat waktu, jelas dan dapat dibandingkan mengenai keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan, kinerja operasional dan kepemilikan perusahaan.⁷³

Keterbukaan informasi (*transparency*) merupakan pengungkapan (*disclosure*) setiap kebijakan atau aturan yang akan diterapkan perusahaan, sebab kepercayaan investor dan efisiensi pasar sangat tergantung dari pengungkapan kinerja perusahaan secara adil, akurat, dan tepat waktu. Ada beberapa hal yang harus dilakukan perusahaan untuk mewujudkan prinsip ini yaitu pertama, mengembangkan sistem akuntansi yang berbasis standar

⁷¹ *Ibid.*, h.14.

⁷² *Ibid.*, h.19.

⁷³ *Ibid.*, h.27-33.

akuntansi yang diterima secara umum dan *best practices* yang menjamin adanya laporan keuangan dan pengungkapan yang berkualitas. Kedua, mengembangkan teknologi informasi (*information technology*) dan sistem informasi manajemen (*management information system*) untuk menjamin adanya pengukuran kinerja yang memadai dan proses pengambilan keputusan yang efektif oleh komisaris dan manajer. Ketiga, mengembangkan risiko korporasi (*enterprise risk management*) untuk memastikan bahwa semua risiko telah diidentifikasi, diukur, dan dapat dikelola pada tingkat yang jelas. Keempat, mengumumkan jabatan yang kosong, agar setiap pihak mengetahuinya. Dalam hubungannya dengan Islam, konsep *transparency* (keterbukaan informasi) telah diungkapkan oleh Allah dalam potongan surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَآكْتُبُوهُ لِيُكْتَبَ بَيْنَكُم بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu menjalankan sesuatu urusan dengan hutang piutang yang diberi tempo hingga ke suatu masa yang tertentu, maka hendaklah kamu menulis (hutang dan masa bayarnya) itu. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menulisnya dengan adil (benar). Dan janganlah seseorang penulis

enggannya menulis sebagaimana Allah telah mengajarkannya...”.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Dengan prinsip akuntabilitas perusahaan harus semaksimal mungkin untuk menjalankan sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung kejelasan dan pemisahan fungsi-fungsi. Keuntungan perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas adalah untuk mencegah persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas organ perusahaan serta mengurangi dampak permasalahan agensi yang timbul akibat perbedaan kepentingan antar manajemen, pemegang saham, pemangku kepentingan.⁷⁴

c. Responsibilitas (Pertanggungjawaban)

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Pertanggungjawaban mengharuskan perusahaan agar senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.⁷⁵

Responsibilitas merupakan tanggung jawab perusahaan untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai lingkungan hidup, perlindungan konsumen, kesehatan dan keselamatan kerja, dan peraturan lain yang mengatur kehidupan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Prinsip ini sangat dianggap sebagai suatu perbuatan yang

⁷⁴*Ibid.*, h.29.

⁷⁵*Ibid.*, h.31.

baik dalam Islam, sehingga setiap individu dalam perusahaan harus memiliki rasa pertanggungjawaban yang tinggi dalam pekerjaan mereka sebagaimana yang dinyatakan dalam QS. Al-Anfaal ayat 27 berbunyi:⁷⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”.

d. Independensi

Independensi atau kemandirian adalah suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Agar semua prinsip-prinsip tercakup *Good Corporate Governance* ini dapat berjalan secara efektif maka diperlukan sistem pengawasan dan pengendalian yang memadai dalam pengelolaan sebuah perusahaan.

e. Kewajaran atau Keadilan

Kewajaran atau Keadilan (*fairness*) didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hal-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁷⁷ Keadilan merupakan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

⁷⁶ *Ibid.*, h.32.

⁷⁷ *Ibid.*, h.33.

perlindungan terhadap hak seluruh pemegang saham, memilih direksi dan komisaris, dan pembagian laba perusahaan, dalam Al-Qur'an prinsip *fairness*

ini dijelaskan dalam surat An-Nissa ayat 58 berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bisnis Syariah

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR sering disebut dengan istilah *corporate social responsibility*, kedermwanaan perusahaan atau *corporate philanthropy*, relasi kemasyarakatan perusahaan atau *corporate community relations*, dan pengembangan masyarakat atau *community development*.⁷⁸

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.⁷⁹

Berikut merupakan jabaran dari tanggung jawab sosial perusahaan bisnis syariah yaitu:

⁷⁸*Ibid.*, h. 99- 100.

⁷⁹Ihamiwati, M., & Maytesa, Y, 2020, h. 116-129.

- a. Tanggung jawab sosial dan etika bisnis
- b. Nilai-nilai syariah dan tanggungjawab sosial perusahaan
- c. Tanggung jawab sosial perusahaan perspektif syariah (Islamic CSR)
- d. Tanggung jawab sosial dan reputasi perusahaan

8. Konsep Dasar Tata Kelola Perusahaan Persepektif Konvensional

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks dan terjadinya berbagai kasus *fraud* pada perusahaan modern, mendorong para pelaku bisnis untuk menghadirkan suatu mekanisme pengelolaan perusahaan yang baik dan mampu menjamin terlaksananya komitmen-komitmen yang telah disepakati oleh seluruh pihak yang menjalankan hubungan bisnis. Di dunia inetrnasional, sistem tersebut dikenal dengan istilah *Corporate Governance*. Di Indonesia sendiri penyebutan *Good Corporate Governance* (GCG) lebih populer digunakan.⁸⁰

Pengelolaan bisnis, hal yang tidak kalah penting yaitu pengelolaan bisnis yang berdasarkan pada etika sehingga akan terdapat jaminan bahwa aktivitas bisnis akan berjalan dengan baik, aman, nyaman, serta sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Dengan demikian, keuntungan yang menjadi tujuan bisnis juga akan mudah dicapai, baik keuntungan finansial maupun keuntungan yang bersifat spiritual, yaitu nilai – nilai yang lahir akibat adanya bisnis yang beretika.⁸¹

a. Tantangan Konseptual

Islam sebagai agama yang universal memiliki nilai-nilai yang berbeda

⁸⁰*Ibid.*, h.11.

⁸¹*Ibid.*, h.12.

dengan nilai-nilai dari konsep *Corporate Governance* secara tradisional, sehingga implementasi prinsip-prinsip *Corporate Governance* juga harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang diyakini pada ajaran Islam.

Dengan demikian, model *Good Corporate Governance* adalah Islam mempunyai karakteristik yang berbeda dengan model Anglo Saxon maupun model *Continental European*, karena dalam Islam semua aspek kehidupan harus bersumber pada hukum yang disebut dengan syariah. Adapun tujuan syariah bagi manusia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh manusia yang terbagi atas lima faktor, yaitu agama mereka, menjaga nyawa (kehidupan) mereka, menjaga akal (pikiran) mereka, menjaga keturunan (generasi) mereka, dan menjaga harta benda mereka.⁸²

b. Tantangan Praktikal

Terlepas dari perkembangan yang terjadi hingga dekade pertama abad ke-21, terdapat beberapa agenda penting mengenai konsep implementasi *Good Corporate Governance* yang memerlukan perhatian dan pemikiran bersama. Semakin pentingnya secara konseptual dan implementasi mengenai *Good Corporate Governance* sudah dirasakan dan diakui oleh praktisi bisnis, investor atau regulator. Akibatnya selama dua dekade terakhir perkembangan *Good Corporate Governance* berjalan

pesat sehingga diharapkan memiliki dampak terhadap pasar keuangan secara global. Manfaat *Good Corporate Governance* untuk kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang dimaknai

⁸² *Ibid.*, h.161-165.

sepenuhnya oleh pimpinan perusahaan sehingga Direksi dan Dewan Komisaris berhadapan dengan berbagai tantangan di masa depan.

Dalam perspektif Islam, pemahaman corporate governance mempunyai konsep yang jauh lebih lengkap dan lebih komprehensif serta *akhlaqul karimah* dan ketaqwaan pada Allah SWT yang menjadi tembok kokoh untuk tidak tererosok pada praktek ilegal dan tida jujur dalam menerima amanah.⁸³

B. Kepercayaan *Muzakki*

1. Definisi Kepercayaan (*Muzakki*)

Kepercayaan yaitu keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan adalah faktor yang ikut mempengaruhi pandangan dan perilaku pembelian konsumen, sikap itu mempengaruhi kepercayaan, begitu juga kepercayaan itu mempengaruhi perilaku.⁸⁴

Pengertian tingkat kepercayaan (*Trust*) yaitu keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain

⁸³*Ibid.*, h. 166.

⁸⁴Basu Swastha dan Irwan, "*Manajemen Pemasaran Modern*", (Yogyakarta: Liberty, 2003), h. 112.

kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.⁸⁵

Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap *Integritas* (kejujuran pihak yang dipercaya), *Benevolence* (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), *Competency* (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan *Predictability* (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya).⁸⁶

Muzakki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar kewajiban zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul. Menurut UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, *muzakki* adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang Muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.⁸⁷ *Muzakki* merupakan bentuk *isim fa'il* dari kata *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Dari segi istilah fiqih *muzakki* adalah orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat.⁸⁸ *Muzakki* adalah orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.

2. Kepercayaan Pelanggan

⁸⁵M. Taufiq Amir, *'Dinamika Pemasaran'*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

⁸⁶Wahab Zaenuri dkk, *"Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Pada Bank Syariah"*, Semarang: Puslit IAIN Walisongo, 2014, h. 14.

⁸⁷Menurut UU No, 38 tahun 1999 tentang, *"pengelolaan zakat"*, 38.

⁸⁸Didin Hafidhuddin, *"Zakat Dalam Perekonomian Modern"*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), Cet. 1, h. 125.

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang ia inginkan pada diri orang lain, dan bukan apa yang ia takutkan. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa partner-nya akan memberikan kepuasan yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji, atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.⁸⁹

Menurut Akbar dan Parvez menjelaskan beberapa manfaat dari adanya kepercayaan yaitu:

- a. Kepercayaan dapat mendorong pemasar untuk berusaha menjaga hubungan yang terjalin dengan kerjasama dengan rekan perdagangan.
- b. Kepercayaan menolak pilihan jangka pendek dan lebih memilih keuntungan jangka panjang yang diharapkan dengan mempertahankan rekan yang ada.
- c. Kepercayaan dapat mendorong pemasar untuk mendatangkan resiko besar dengan bijaksana karena percaya bahwa rekannya tidak akan mengambil kesempatan yang dapat merugikan pasar.⁹⁰

Menurut Yee dan Faziharudin menyatakan bahwa indikator kepercayaan terdiri dari atas 3 komponen, yaitu:

- a. Integritas (*integrity*)

Merupakan persepsi konsumen bahwa perusahaan mengikuti prinsip-prinsip yang dapat diterima seperti menepati janji, berperilaku sesuai etika dan jujur. Integrasi perusahaan tergantung dari konsistensi perusahaan dimasa lalu, komunikasi kredibel atau komunikasi tidak kredibel suatu

⁸⁹Lakeisha, “Kepercayaan pelanggan diantara hubungan citra perusahaan dan kewajaran harga dengan loyalitas pelanggan mapemall.com”, Jawa Tengah, Lakeisha, tahun 2020, h. 23.

⁹⁰*Ibid.*, 2020.

perusahaan pada kelompok lain, dan apakah tindakan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan janji atau kata-kata yang diucapkan perusahaan.

b. Kebajikan (*benevolence*)

Kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi yang menjadi kelebihan untuk organisasi lain pada saat kondisi yang baru muncul, yaitu kondisi di mana komitmen tidak terbentuk.

c. Kompetensi (*competence*)

Kompetensi merupakan kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh konsumen dan memenuhi segala kebutuhannya. Kemampuan mengacu pada keahlian dan karakteristik yang memungkinkan suatu kelompok mempunyai pengaruh yang dominan.⁹¹

Robbins dan Judge menyebutkan lima dimensi kunci dalam konsep kepercayaan yang dapat dijadikan parameter pengukuran kepercayaan. Kelima dimensi tersebut meliputi:

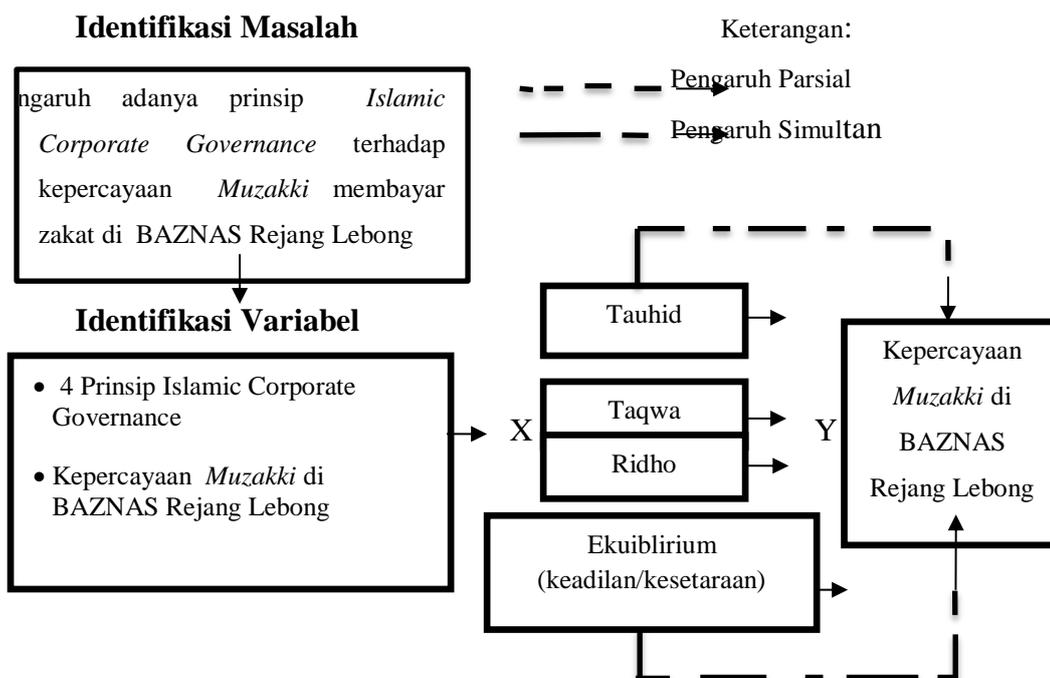
- a. Integritas (*integrity*), merujuk pada kejujuran dan kebenaran.
- b. Kompetensi (*competence*), terkait dengan pengetahuan dan keterampilan interpersonal yang dimiliki individu.
- c. Konsistensi (*consistency*), berhubungan keandalan, kemampuan, memprediksi & penilaian individu jitu dalam menangani situasi.
- d. Loyalitas (*loyalty*), keinginan untuk melindungi dan menyelamatkan orang lain.
- e. Keterbukaan (*openness*)

⁹¹*Ibid.*, h. 25-26.

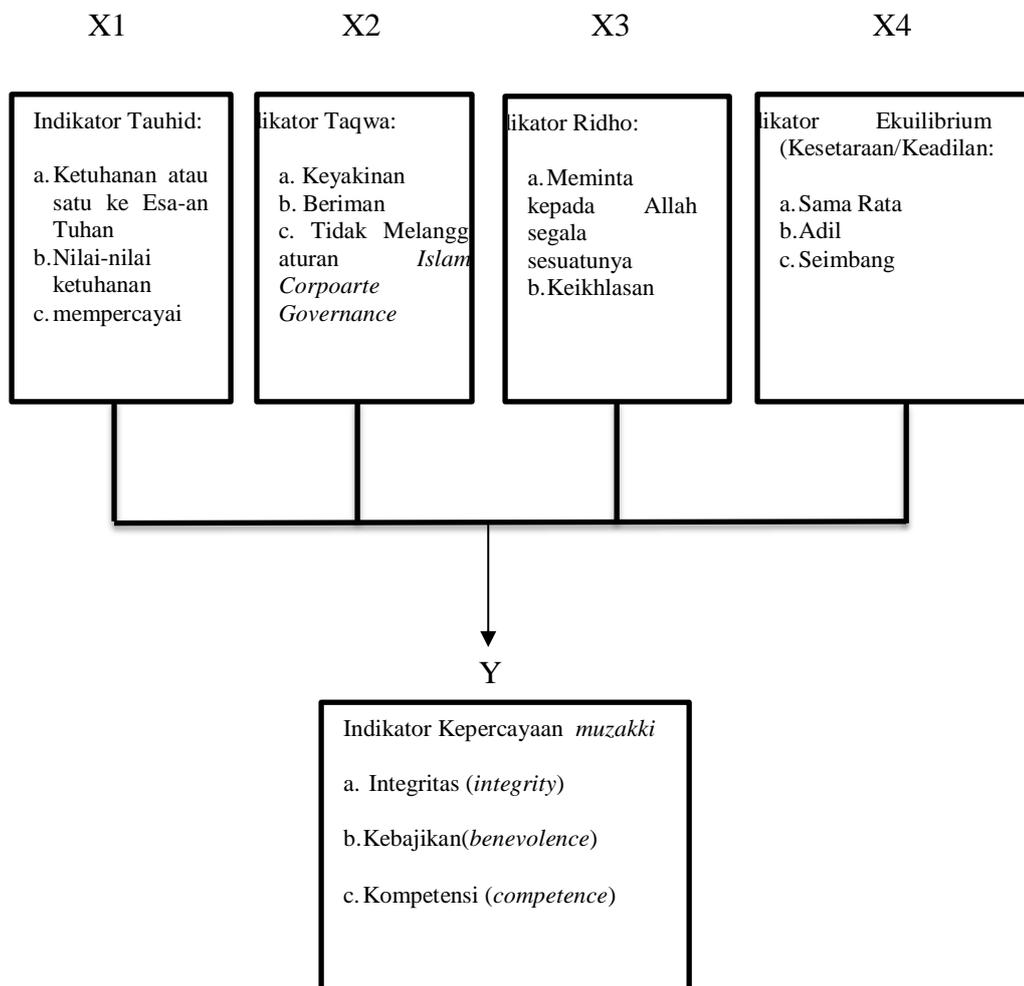
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu alur yang menggambarkan proses riset secara keseluruhan.⁹² Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah but ini:

Gambar 2.1



⁹²Albert Kurniawan, "Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis", h. 102.



Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan identifikasi masalah yang berupa pengaruh adanya prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong, hal ini berdasarkan latar belakang sebelumnya, dengan demikian dapat ditentukan bahwa variabel dalam penelitian ini berupa prinsip *Islamic Corporate Governance* dan kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

Variabel Prinsip ICG sebagai variabel independen terdiri dari 4 (empat) prinsip pendekatan dengan variabel yaitu Tauhid, Taqwa, Ridho dan *Ekuiilibrium* (keadilan/kesetaraan). Dalam kerangka teori ini tujuan penulis ialah mengukur pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang berupa kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong, dengan mengukur pengaruh secara parsial dan simultan. Dan terdapat juga indikator dari setiap variabel X yaitu indikator dari Tauhid, Taqwa, Ridho, dan *Ekuiilibrium* (keadilan /kesetaraan) serta variabel Y yaitu kepercayaan *Muzakki*.

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong

Pemerintah telah mengeluarkan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dimana dijelaskan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.⁹³

Badan Amil Zakat Nasional ialah lembaga pengelola zakat dibawah pemerintah, mempunyai tanggung jawab dalam pemungutan zakat dan dikelola sesuai ketentuan islam. Dengan tanggung jawab diberikan kepada BAZNAS dalam pengelolaan zakat, maka BAZNAS dituntut untuk lebih profesional dan transparan. Adapun sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) itu diawali dengan pengesahan Undang-undang pengelolaan zakat pada masa pemerintahan BJ.⁹⁴ Habibie yakni tepatnya pada tanggal 23 september 1999, Nomor 38 tahun 1999 yang kemudian disusul dengan keputusan Menteri Agama RI. No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 tahun 1999, setelah itu dilanjutkan lagi dengan Keputusan Menteri Agama RI. No. 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-undang No. 38 tahun 1999, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang – undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2011 tentang

⁹³Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2021.

⁹⁴Arsip Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

pengelolaan zakat adalah merupakan payung hukum berdirinya Badan Amil Zakat mulai dari tingkat Nasional sampai tingkat Kecamatan.

Dengan adanya pengesahan Undang-undang yang khusus terkait Pengelolaan Zakat, diharapkan dana zakat yang ada dapat dikelola oleh lembaga yang resmi dari pemerintah, yang dapat bertanggung jawab atas hasil guna dan daya guna zakat. Diharapkan juga agar dengan adanya lembaga resmi zakat ini dapat memberikan dampak yang lebih bila terhadap para *muzakki* dalam hal pembayaran zakat, dapat mencapai efisiensi dan efektifitas serta tepat sasaran dalam penggunaan zakat.⁹⁵

Berkaitan dengan hal tersebut maka seiring dengan berjalannya waktu berdirilah Badan Amil Zakat disetiap daerah, salah satunya Badan Amil Zakat resmi yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yang masih terus berjalan hingga saat ini dalam mengelola dana umat.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong merupakan badan pengelolaan zakat yang telah lama berdiri bahkan sebelum adanya Undang-undang No. 38 tahun 1999. BAZDA Kabupaten Rejang Lebong berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama Badan Amil Zakat Infaq Sadaqah (BAZIS).

Dengan disahkannya Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 merupakan pengelolaan zakat dilakukan oleh sebuah lembaga yang resmi, yang memiliki tanggung jawab dan dapat juga meningkatkan hasil guna dan daya guna bagi zakat. Dengan adanya sebuah lembaga resmi salah satu contohnya seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), maka pengelolaan zakat akan menjadi lebih

⁹⁵*Ibid.*,

baik karena memiliki beberapa keuntungan diantaranya dapat membantu *muzakki* dalam melaksanakan pembayaran zakat, mencapai efisiensi dan efektifitas serta yang tepat dalam penggunaan zakat menurut skala prioritas.

Seiring dengan hal tersebut maka secara perlahan berdirilah Badan AMIL Zakat di setiap daerah. Salah satunya adalah Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong. BAZDA Kabupaten Rejang Lebong merupakan satu satunya Badan Amil Zakat resmi pemerintah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yang masih eksis mengelola dana umat sampai dengan saat ini. Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama berdiri. Bahkan sebelum adanya undang-undang Nomor 38 tahun 1999 BAZDA Kabupaten Rejang Lebong yang telah berdiri sejak tahun 1992, dengan namanya BAZIS. Sejak dikeluarkannya Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong berganti nama menjadi BAZDA Kabupaten Rejang Lebong, kemudian pada tahun 2011 dengan adanya amandemen Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, maka Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong berubah lagi menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.⁹⁶

Dalam sejarahnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong tahun 1994, telah mengalami enam kali periode kepemimpinan, diantaranya sebagai berikut:

⁹⁶*Ibid.*,

Tabel 3.1
Periode kepengurusan BAZNAS

No.	Nama	Tahun Jabatan
	s. H. Tarmizi Syam	94 s.d 1997
	s. H. Ahmad Nizar	97 s.d 2000
	s. H. Nasril	00 s.d 2003
	s. Ahmadil Anshori Umar	03 s.d 2006
	M. Slamet. A	07 s.d 2015
	s. H. M. Rasyid Djamak	15 s.d 2020
	Faisal Nazarudin	20 s.d 2025

Sumber: Arsip Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong, 2021

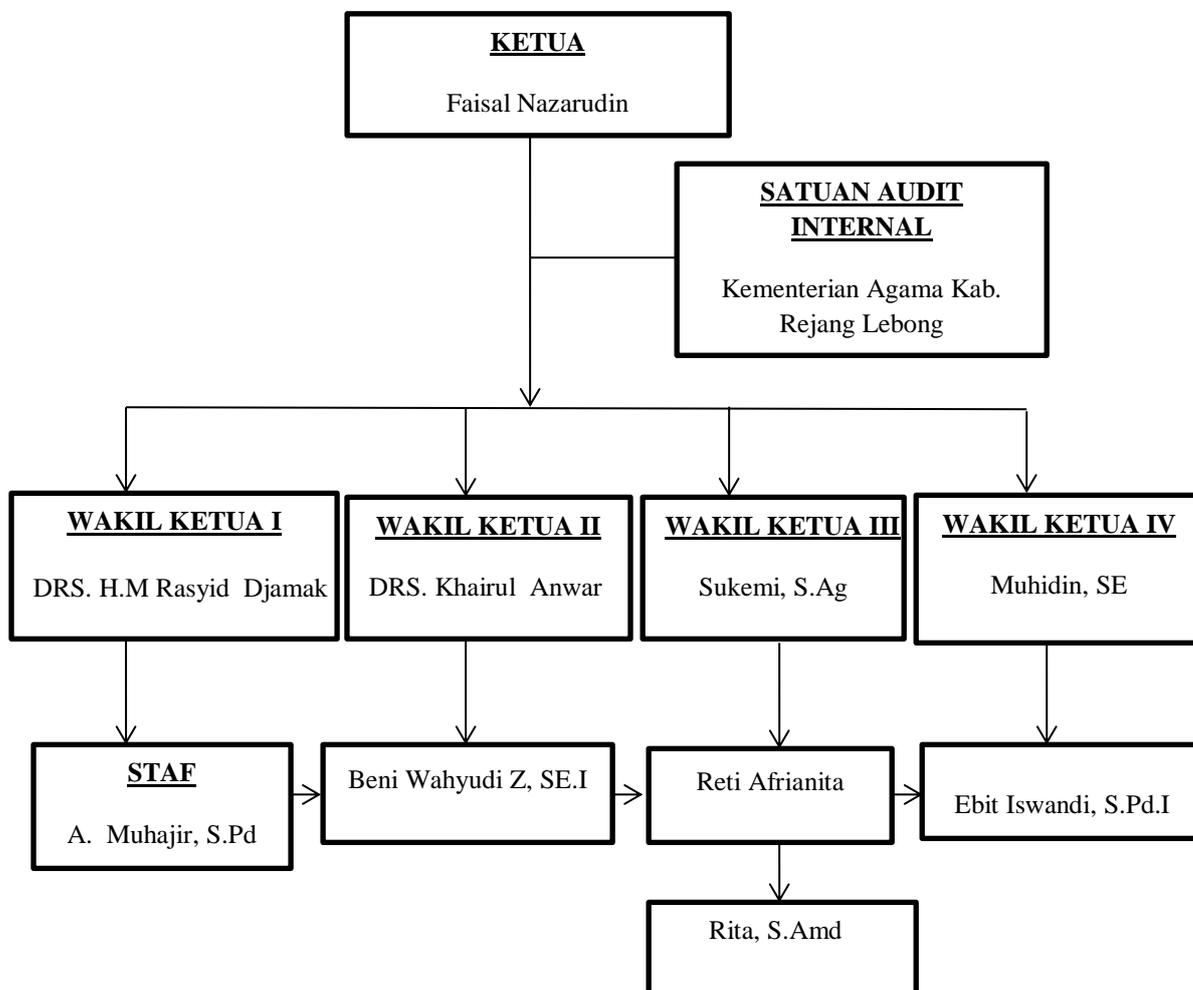
Sampai dengan tahun 2016 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong mampu terus eksis dipimpin oleh Bapak Drs. H. M. Rasyid Djamak. Dalam menjalankan tugasnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong memiliki motto “4 M” yaitu, Melayani *Muzakki* Menyantuni *Mustahik*. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong beralamatkan di Jalan S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup Kabupaten Rejang Lebong.⁹⁷

B. Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong

Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong kepengurusan dari periode 2015-2021 adalah sebagai berikut:

⁹⁷*Ibid.*,

Gambar 3.2
Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong



Sumber: Arsip Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong, 2021

C. Visi dan Misi BAZNAS Rejang Lebong

Visi

Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong menjadi Badan Amil Pengelola Zakat yang Amanah, Profesional, Akuntabel, Terdepan dan Terpercaya berdasarkan Syariat Islam dan amanat Undang-Undang Zakat.

Misi

1. Mewujudkan masyarakat Rejang Lebong yang dasar akan perintah dan manfaat Zakat, Infaq, dan Shodaqah.
2. Memaksimalkan pendistribusian Zakat, Infaq, Shodaqah diberbagai bidang potensial zakat diseluruh wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
3. Menjadikan BAZNAS Rejang Lebong sebagai model inspirasi pengelolaan zakat di wilayah Provinsi Bengkulu pada khususnya dan secara Nasional pada umumnya.
4. Memaksimalkan pendistribusian Zakat, Infaq, Shodaqah dalam bentuk program yang tersusun dan terencana secara Profesional dan Proporsional dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat berdasar skala prioritas bagi penerima manfaat / *asnaf* di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.⁹⁸

D. Tugas Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong

Tugas dari masing-masing pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut:⁹⁹

1. Ketua BAZNAS Rejang Lebong mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dalam perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, sumber daya manusia, umum, pemberian rekomendasi dan pelaporan.

⁹⁸Sukemi, WAKA III DI BAZNAS KAB. RL, Wawancara, Pada tanggal 14- 06-2021, Jam 11:30 WIB.

⁹⁹*Ibid.*,

2. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan Zakat) Adapun tugas dari bidang pengumpulan zakat, sebagai berikut:
 - a. Menyusun strategi pengumpulan ZISWAF
 - b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data *muzakki*
 - c. Melaksanakan kampanye ZISWAF
 - d. Melaksanakan dan mengendalikan pengumpulan ZISWAF
 - e. Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan ZISWAF
 - f. Melaksanakan pelayanan *muzakki*
 - g. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan ZISWAF
 - h. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan *muzakki*
 - i. Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan ziswaf tingkat kabupaten Rejang Lebong
3. Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Daya Guna) Adapun tugas dari bidang pendistribusian dan daya guna, sebagai berikut:¹⁰⁰
 - a. Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan bidang distribusi dan daya guna
 - b. Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang
 - c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program
 - d. Menelaah kelayakan pendistribusian sesuai dengan program

¹⁰⁰*Ibid.*,

- e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada Ketua BAZNAS
 - f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian
 - g. Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian
 - h. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti ormas, dinas, dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan
 - i. Memimpin rapat bidang pendistribusian dan pendayagunaan
 - j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas
 - k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan
4. Wakil Ketua III (Bidang Keuangan) Adapun tugas dari bidang keuangan, sebagai berikut:¹⁰¹
- a. Menyusun program kerja bidang keuangan
 - b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran
 - c. Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja
 - d. Menyusun kebijakan teknis di bidang keuangan dan pengelolaan asset bersinergi dengan bidang umum
 - e. Menyelenggarakan pengelolaan kas
 - f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan
 - g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja
 - h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan asset

¹⁰¹*Ibid.*,

- i. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor
 - j. Menyusun laporan pelaksanaan tugas
 - k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan;
 - l. Memberikan laporan kepada Ketua setiap dibutuhkan
 - m. Menyiapkan laporan keuangan
5. Wakil Ketua IV (Bidang Administrasi Umum dan Kesekretariatan) Adapun tugas dari bidang administrasi umum dan kesekretariatan, sebagai berikut:¹⁰²
- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang
 - b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan, dan pengamanan administrasi umum, dokumen dan inventarisasi kelembagaan
 - c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan
 - d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian
 - e. Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas
 - f. Memberikan usulan dan saran kepada Ketua BAZNAS
 - g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas fungsinya
 - i. Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon *mustahik*
 - j. Mengagendakan surat *mustahik*
 - k. Menginput dan mengkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait data

¹⁰²*Ibid.*,

calon *mustahik*

1. Meneruskan bahan calon mustahik kepada bidang pendistribusian
- m. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data *mustahik*.¹⁰³

6. Tugas dan Fungsi Staf

a. Staf Pengumpulan Zakat

- 1) Berkoordinasi dengan kepala bidang pengumpulan WAKA I
- 2) Bertanggung jawab terhadap administrasi program pengumpulan
- 3) Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengumpulan
- 4) Melaksanakan program bidang pengumpulan
- 5) Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pengumpulan
- 6) Sebagai tenaga jemput zakat di UPZ yang telah ditentukan.¹⁰⁴

b. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna

- 1) Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian WAKA II
- 2) Bertanggung jawab terhadap administrasi program penyaluran zakat
Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat
- 3) Melaksanakan program bidang pendistribusian
- 4) Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pendistribusian;
- 5) Sebagai tenaga bendahara distribusi zakat.

c. Staf Bidang Keuangan (Bendahara Kas)

¹⁰³*Ibid.*,

¹⁰⁴*Ibid.*,

- 1) Berkoordinasi dengan bidang keuangan WAKA III
- 2) Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi
- 3) Menerima, mencatat/membukukan dan membayar dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian
- 4) Menyerahkan dana yang sudah di setuju ketua kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan;
- 5) Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan
- 6) Menyiapkan laporan keuangan harian, mingguan, bulanan;
- 7) Membuat laporan keuangan pertahun;
- 8) Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan.

E. Program Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Rejang Lebong

BAZNAS Rejang Lebong mempunyai program pendistribusian dana zakat yang bertujuan untuk membantu sesama umat serta mewujudkan kesejahteraan umat, yang harus direalisasikan oleh BAZNAS Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:¹⁰⁵

1. Rejang Lebong Cerdas

Rejang Lebong Cerdas adalah program Distribusi BAZNAS Kab. Rejang Lebong yang merupakan bantuan santunan pendidikan anak miskin dan santunan penghargaan bea siswa. Santunan Miskin diberikan kepada anak-anak duafa dan fakir miskin yang tidak mampu membiayai sekolah namun memiliki semangat untuk melanjutkan pendidikan. Sedangkan santunan bea

¹⁰⁵*Ibid.*,

siswa diberikan kepada anak-anak duafa yang memiliki prestasi dan keunggulan tertentu.

Program ini bertujuan agar anak-anak usia sekolah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA) dan mahasiswa di wilayah Rejang Lebong sudah tidak ada lagi yang tidak bersekolah dengan alasan tidak ada biaya. Program ini dibagi menjadi:

- a. Santunan Siswa Miskin anak usia SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA)
- b. Santunan Mahasiswa Miskin S1, S2, Lokal maupun Interlokal
- c. Reward Bea siswa anak usia SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA/S1

2. Rejang lebong Taqwa

Rejang Lebong Taqwa adalah program distribusi zakat BAZNAS Rejang Lebong dalam rangka ikut mewujudkan tujuan pembangunan daerah Rejang Lebong dalam bidang pembangunan mental spiritual, pembinaan iman dan taqwa dalam bidang program yang telah ditetapkan.

Tujuan program ini adalah bagaimana BAZNAS ikut serta beruaya meningkatkan pemahaman serta pengalaman ajaran agama Islam baik di tingkat orang-orang yang berkecukupan (*muzakki*) maupun pada tingkat orang-orang yang berkekurangan (*Mustahik*). Sasaran program Rejang Lebong taqwa ini adalah para Ulama, tenaga Da'i, Imam Masjid, para guru mengaji, dan mereka yang tergolong *ashnaf fi sabilillah, muallaf, al gharimin, Ibnu Sabil dan Fir Riqab*.¹⁰⁶

3. Rejang Lebong Sehat

¹⁰⁶*Ibid.*,

Rejang Lebong Sehat adalah program Distribusi zakat BAZNAS Rejang Lebong yang dilakukan sebagai wujud kepedulian BAZNAS untuk ikut berpartisipasi mensukseskan program pemerintah Rejang Lebong di bidang kesehatan. Program ini dibagi atas santunan biaya berobat, Sehat duafa, dan duafa bergizi.

4. Rejang Lebong Makmur

Rejang Lebong Makmur adalah program pokok Distribusi zakat BAZNAS Rejang Lebong yang diberikan kepada Ashnaf Fakir Miskin. Sebab dengan program ini diharapkan mampu merubah paradigma dan pola pikir masyarakat. Dengan bantuan dana dan pembinaan yang secara terus menerus sangat diharapkan terjadi perubahan di masyarakat bawah.¹⁰⁷

Mereka yang tergolong fakir dan miskin diharapkan berubah secara berangsur menuju kepada tingkat masyarakat yang lebih baik, baik dalam tingkat kesejahteraan, pendidikan maupun kesehatan. Program bantuan Rejang Lebong makmur ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Bantuan Konsumtif

Bantuan konsumtif adalah program bantuan yang diberikan kepada ashnaf Fakir yang dianggap sudah tidak berdaya dan tidak mungkin diberdayakan lagi, dengan asumsi sebagai mustahik yang tidak mungkin lagi untuk menghidupi dirinya sendiri. Kepada golongan ini diberikan bantuan konsumtif setiap bulan dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Bantuan ini dibagi atas: bantuan Konsumtif (BKP) dan Bantuan Konsumtif

¹⁰⁷*Ibid.*,

Insidentil (BKI).

b. Bantuan Produktif

Bantuan Produktif adalah program bantuan dana yang diberikan kepada ashnaf miskin yang masih berpeluang untuk di bina dan diberdayakan dengan kegiatan yang produktif, sehingga dengan bantuan ini diharapkan mereka yang duafa berangsur menjadi orang yang mampu menghidupi diri dan keluarga mereka sendiri. Berubah dari predikat sebagai penerima zakat (*Mustahik*) menjadi pemberi zakat (*Muzakki*). Bentuk bantuan ini bisa berupa modal usaha, peralatan kerja, tempat usaha, ternak peliharaan, mesin, dan sebagainya.

Tujuan program bantuan usaha Produktif ini adalah mengangkat tingkat perekonomian kaum duafa (Fakir Miskin) dari seorang penerima zakat (*Mustahik*) berubah menjadi pemberi zakat (*Muzakki*). Seperti modal pertanian bagi mustahik petani, modal peternakan bagi mustahik peternak, peralatan kerja bagi *mustahik* yang memiliki usaha.

5. Rejang Lebong Peduli

Rejang Lebong Peduli adalah program distribusi zakat BAZNAS Rejang Lebong yang merupakan wujud kepedulian BAZNAS dalam menyikapi kejadian baik yang bersifat insidentil maupun yang telah berlangsung lama yang terjadi di wilayah rejang lebong. Program ini dibagi menjadi:¹⁰⁸

- a. Bantuan Mustahik yang ditimpa musibah / bencana alam seperti: Musibah Kebakaran, Banjir, Longsor, Gempa Bumi, dan sebagainya.

¹⁰⁸*Ibid.*,

b. Bantuan Rehab Rumah Sehat Dhuafa

Bantuan rehab rumah adalah merupakan program perbaikan tempat tinggal bagi warga miskin yang membutuhkan dana untuk memperbaiki tempat tinggal namun kekurangan dana, artinya bantuan rehab rumah merupakan dana dampingan yang bisa di bantu BAZNAS kepada warga miskin yang sedang membutuhkan.

c. Bantuan Bedah Rumah Layak Huni Dhuafa

Bantuan badah rumah adalah merupakan program pembagunan rumah baru bagi masyarakat fakir miskin yang sangat membutuhkan tempat tinggal, namun dianggap sudah tidak mampu lagi untuk membangun rumah sendiri, oleh karena itu BAZNAS membantu membangunkan bagi mereka tempat hunian yang sederhana namun layak huni. Program ini merupakan kerjasama BAZNAS Rejang Lebong dengan BAZNAS Provinsi.¹⁰⁹

F. Kegiatan Pokok Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong

Beberapa kegiatan pokok yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong diantaranya sebagai berikut:¹¹⁰

1. Penghimpunan

Kebijakan dan aktivitas penghimpunan mencakup jenis dan cara dana yang diterima. Organisasi pengelolaan harus menentukan jenis dana yang akan

¹⁰⁹*Ibid.*,

¹¹⁰*Ibid.*,

diterima, karena setiap dana mempunyai karakteristik dan konsekuensi pengendalian yang berbeda. Jenis dana yang di dapat diterima oleh organisasi pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, selain Zakat adalah Infaq, Sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.

Dalam kebijakan yang dibuat, sebisa mungkin membuat pengertian serta batasan-batasan masing-masing dana. Selain jenis dana, kebijakan yang diperlukan adalah cara diterimanya dana. Dana dapat diterima melalui beberapa cara, yaitu melalui bank, secara tunai, ataupun melalui kiriman wesel. Penerimaan secara tunai ada yang langsung disetor oleh donator, melalui lembaga penerimaan, ada juga yang diambil oleh petugas penjemput dana ketempat donator berada. Bentuk Penerimaan secara tunai ada yang berbentuk uang tunai, cek, bilyet giro, atau bahkan berbentuk barang seperti misalnya emas.¹¹¹

Masing-masing jenis, cara dan bentuk dana diterima membutuhkan pengendalian yang berbeda. Dalam pemilihan jenis, cara dan bentuk dana, organisasi pengelolaan zakat sebaiknya memperhatikan segi kemudahan donatur (*muzakki*), efektivitas penghimpunan, serta efisien biaya penghimpun. Setiap organisasi dapat menentukan jenis, karakteristik, target *muzakki* yang dibidik, konsentrasi program penyaluran dana

¹¹¹*Ibid.*,

tempat kedudukan organisasi pengelolaan zakat.

2. Penyaluran

Kebijakan untuk penyaluran dana membutuhkan panduan yang cukup luas karena luasnya cakupan serta kebutuhan-kebutuhan pengendalian penyaluran. Kebijakan ini seharusnya meliputi penerima dana, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, pengeluaran dana, serta pertanggungjawaban penggunaan dana.¹¹²

3. Penerima Dana

Dalam Surah At-Taubah ayat 60 disebutkan bahwa golongan yang berhak menerima zakat (*mustahik*) adalah terdiri dari 8 golongan/asnaf, yaitu *fakir, miskin, amil, muallaf, riqob, ghorim, fisabilillah, serta ibnu sabil*.

Baik dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadist tidak ada ketentuan yang menyebutkan bahwa ke delapan golongan tersebut harus mendapatkan bagian yang sama. Penerimaan dana non zakat bersifat fleksibel dibandingkan mustahik zakat kecuali bila ada persyaratan dari donatur yang disepakati ketika menyerahkan dana. Meskipun demikian, sebaiknya penyaluran tetap mengacu kepada kedelapan golongan tersebut, terlebih

¹¹²*Ibid.*,

dalam konteks Indonesia yang mayoritas masih banyak penduduk miskin.¹¹³

4. Bidang Sasaran Program

Untuk lebih efektif dan tepat sasaran, maka organisasi perlu menentukan bidang sasaran program yang menjadi fokus organisasi. Bidang sasaran tersebut misalnya adalah bidang pendidikan, ekonomi, dakwah, dan kesehatan.¹¹⁴

5. Bentuk dan Sifat Penyaluran

Penyaluran bantuan dan zakat, infak, shadaqoh dapat berupa bantuan langsung dan dengan model pemberdayaan. Bantuan langsung adalah penyaluran kepada mustahik yang membutuhkan bantuan tanpa ada targettarget tertentu untuk mengubah ekonomi mustahik, misalnya lebih mandiri. Target dari bentuk menyaluran ini adalah agar *mustahik* terlepas dari kesulitan yang menghimpit saat atau memang diajukan untuk terus membantu mustahik yang memang tidak bisa menopang kehidupan, misalnya orang jompo atau orang gila. Penyaluran seperti ini idealnya dananya bersifat hibah Penyaluran model pemberdayaan adalah dana ZIS (atau dana lain) kepada *mustahik* yang membutuhkan dengan target mengubah keadaan penerima zakat menjadi mandiri. Penyaluran jenis ini biasanya membutuhkan kemampuan mengenai program, memonitoring,

¹¹³*Ibid.*,

¹¹⁴*Ibid.*,

mengevaluasi, memahami kondisi mustahik dan kemampuan membina dan mendampingi *mustahik* agar target kemandirian tercapai.¹¹⁵

6. Pengeluaran Dana

Kebijakan dan prosedur tentang pengeluaran dana perlu dibuat oleh setiap Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dikarenakan jika tidak ada kebijakan dan prosedur yang mengatur bisa menimbulkan peluang-peluang penyimpangan dana yang tidak diinginkan. Prosedur sebaliknya dibuat agar tidak menyulitkan dan membuat birokrasi yang panjang sehingga menghambat pelaksanaan program. Kebijakan dan prosedur sebaliknya dibuat untuk mempermudah sepanjang memenuhi kaidah-kaidah pengendalian internal yang baik.¹¹⁶

7. Pertanggungjawaban

Setiap penggunaan dana harus ada pertanggungjawabannya secara tertulis dan sah. Dalam lingkup kegiatan pertanggungjawaban dibuat sebagai laporan kegiatan, dalam lingkup organisasi laporan dibuat berupa laporan keuangan serta periodik. Setiap pertanggungjawaban harus sesuai dengan syari'ah dan aturan lembaga. Agar lebih terkontrol perlu ditentukan batasan waktu pertanggungjawaban

¹¹⁵*Ibid.*,

¹¹⁶*Ibid.*,

penggunaan dana.¹¹⁷

8. Pengolaan Saldo Dana

Dalam operasional Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), dana yang sudah terhimpun sering kali harus mengendap terlebih dahulu sebelum disalurkan, misalnya pada setiap bulan Ramadhan dana yang terkumpul besar sementara perencanaan jadwal penyaluran dibagi untuk beberapa bulan. Atau misalnya pada UPZ yang model pengelolaannya adalah hasil penghimpunan tahun lalu baru disalurkan pada tahun ini, sehingga ada waktu jeda penghimpunan dan penyaluran. Dengan demikian terlihat adanya jumlah fisik kas atau saldo dana dalam jumlah besar. Untuk itu perlu dibuat kebijakan bagaimana memperlakukan atau mengelola saldo dana tersebut.

¹¹⁷*Ibid.*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Kuantitatif

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini terkumpul data primer yang diambil dari 132 responden untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *Muzakki* membayar zakat (studi kasus di BAZNAS Rejang Lebong) pada periode tahun 2018 - 2020. Profil responden digunakan untuk mengetahui karakteristik responden sebagai sampel dalam penelitian ini, yang mana menggambarkan secara utuh karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini. Karakteristik responden digolongkan pada 4 (empat) kategori yang berupa jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan karakteristik tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	78	59.1	59.1	59.1
	perempuan	54	40.9	40.9	100.0
Total		132	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.1 di atas bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin pria sebanyak 78 orang atau 59,1% sedangkan untuk jenis kelamin wanita sebanyak 54 orang atau 40,9% dari total keseluruhan sampel yaitu sebanyak 132 sampel.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	13	9.8	9.8	9.8
	30-39	47	35.6	35.6	45.5
	40-49	72	54.5	54.5	100.0
Total		132	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa profil responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa umur responden terbagi menjadi tiga tingkatan usia, yaitu usia 20-29 tahun sebanyak 13 orang atau 9,8 %, usia 30-39 Tahun sebanyak 47 orang atau 35,6 %, dan usia 40-49 Tahun sebanyak 72 orang atau sebesar 54,5 % dan bisa disimpulkan bahwa responden berusia 40-49 Tahun merupakan responden yang paling banyak yaitu sebanyak 72 orang dari 132 sampel.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	S2	14	10.6	10.6	10.6
	S1	53	40.2	40.2	50.8
	Diploma 3	3	2.3	2.3	53.0
	SMA / SMK	62	47.0	47.0	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Pada Tabel 4.3 di atas yakni profil responden berdasarkan Pendidikan terakhir menunjukkan bahwa sebanyak 62 orang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK atau sebesar 47,0 %, sedangkan 3 orang lainnya memiliki pendidikan terakhir yaitu Diploma 3 atau sebesar 2,3 %, sedangkan 53 orang lainnya memiliki pendidikan terakhir S1 sebesar 40,2 %, dan 14 orang memiliki pendidikan terakhir S2 sebesar 10,6 %.

Jadi dapat disimpulkan pada tabel 4.3 di atas bahwa mayoritas *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong yang menjadi sampel memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMU/SMK sebesar 47,0 % atau sebanyak 62 orang dari 132 sampel.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negri / ABRI	44	33.3	33.3	33.3
	Pegawai Swasta	15	11.4	11.4	44.7
	Lainnya	73	55.3	55.3	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan dari 132 sampel responden *muzakki* yang memiliki status pekerjaan, yaitu: berstatus sebagai Pegawai Negri / ABRI sebanyak 44 orang atau 33,3 %, berstatus Pegawai Swasta sebanyak 15 orang atau 11,4 %, berstatus lainnya 73 orang atau 55,3 % dan dapat disimpulkan pada tabel 4.4, bahwa mayoritas yang menjadi sampel memiliki pekerjaan lainnya sebanyak 55,3 % atau sebanyak 73 orang dari 132 sampel.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SPSS 16.0, yang menghitung koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor totalnya yakni menggunakan prosedur *person product moment correlation*. *Uji validitas* dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini

adalah 132 responden. Maka besarnya df dapat dihitung dengan $(df) = 132 - 2 = 130$, dengan $df = 130$ dan $\alpha = 5\%$, di dapat nilai r tabel = 0,171. Hasil pengukuran *uji validitas* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Tauhid</i> (X1)	X1.1	0,264	0,171	Valid
	X1.2	0,459	0,171	Valid
	X1.3	0,644	0,171	Valid
<i>Taqwa</i> (X2)	X2.1	0,366	0,171	Valid
	X2.2	0,586	0,171	Valid
	X2.3	0,483	0,171	Valid
<i>Ridho</i> (X3)	X3.1	0,268	0,171	Valid
	X3.2	0,593	0,171	Valid
	X3.3	0,663	0,171	Valid
<i>Ekulibrium</i> (X4)	X4.1	0,615	0,171	Valid
	X4.2	0,605	0,171	Valid
	X4.3	0,589	0,171	Valid
<i>Kepercayaan</i> (Y)	Y1.1	0,541	0,171	Valid
	Y1.2	0,584	0,171	Valid
	Y1.3	0,448	0,171	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Dari *uji validitas* yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas karena masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dari r tabel

yaitu 0,171 dengan tarif signifikan $\alpha = 5\%$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa item pada setiap pernyataan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Hasil *uji reliabilitas* ini memperlihatkan ketepatan instrumen yang dinyatakan reliabel. Adapun hasil pada *uji reliabilitas* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
<i>Tauhid (X1)</i>	0,773	0,60	Reliabel
<i>Taqwa (X2)</i>	0,685	0,60	Reliabel
<i>Ridho (X3)</i>	0,682	0,60	Reliabel
<i>Ekulibrium (X4)</i>	0,663	0,60	Reliabel
<i>Kepercayaan (Y)</i>	0,702	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa berdasarkan *uji reliabilitas* yang dilakukan peneliti, menunjukkan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel memiliki nilai *koefisien alpha* diatas 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari *normalitas*, *heterokedasitas* dan *multikolinearitas*. Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan *uji asumsi klasik* terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik *P-Plot* atau garfik histogram dan uji statistik.

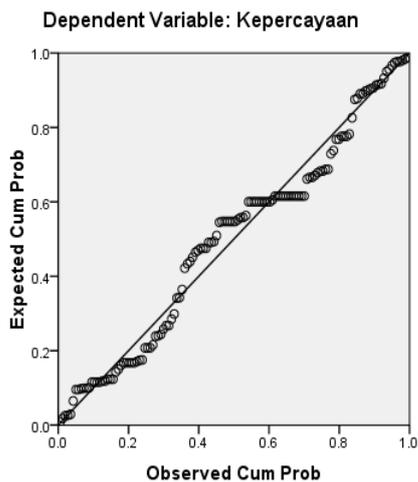
(1) Analisis grafik pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residual. Adapun dasar pengambilan keputusan:¹¹⁸

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi *asumsi normalitas*.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, hal ini tidak menunjukkan pola distribusi tidak normal, maka model regresi tidak memenuhi *asumsi normalitas*. Adapun hasil uji data normalitas dengan grafik *P-Plot* yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

¹¹⁸Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 25.

Grafik 4.7***Uji Normalitas Data Grafik P-Plot***

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

*Sumber: data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan gambar 4.9 diketahui bahwa dalam grafik normal *P-Plot* titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak terlalu jauh dan melebar dari garis diagonal. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

- (2) Untuk diperlukannya pengujian lebih akurat yaitu dengan metode non parametrik one sample *kolmogrov-smirnov* (*one sample K-S*). Jika nilai K-S tidak signifikan maka residual tidak normal, tetapi jika K-S signifikan maka residual terdistribusi normal. Jika signifikansi α berdasarkan perhitungan lebih besar (>) dari 0.05 maka residual terdistribusi normal. Berikut hasil *Uji Kolmogrov-Smirnov*:

Tabel 4.8
Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88790402
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.087
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah, 2021

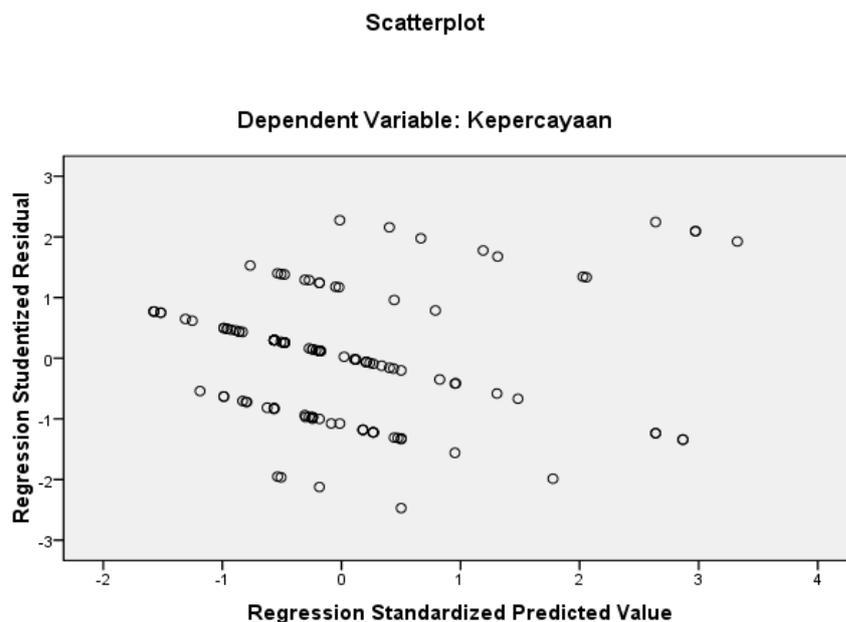
Dari tabel 4.10 diketahui bahwa hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai sebesar 1.048 pada signifikansi 0.222 (Asymp. Sig. (2-

tailed), artinya dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.¹¹⁹

b). Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara variabel dari residual. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi ketidaksamaan apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil *uji heterokedasitas* sebagai berikut:

Gambar 4.9
Uji Heterokedasitas



Sumber: data primer yang diolah, 2021

¹¹⁹Fo'arota Telaumbanua, Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan, (Jakarta: FKIP-UKI, 2005), h. 68.

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik - titik tidak membentuk pola tertentu. Titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari *heterokedasitas*.

c). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. *Multikolinearitas* dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujian *multikolonieritas* diukur berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari nilai standar yang ditentukan sebesar 0,10.¹²⁰ Berikut hasil pengujian *uji multikolinieritas*:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	5.273	1.454		3.627	.000			
Tauhid	.012	.066	.015	.183	.855	.935	1.070	
Taqwa	.310	.097	.308	3.204	.002	.701	1.426	
Ridho	.122	.095	.125	1.280	.203	.678	1.475	
<i>Ekulibrium</i>	.095	.066	.117	1.438	.153	.977	1.023	

a. Dependent Variable: Kepercayaan

¹²⁰Muh Yudi Mahadianto & Adi Setiawan, "Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS". h. 58.

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Hasil *uji multikolinearitas* pada tabel 4.7 pada perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai VIF Tauhid (X1) adalah 1.070, dan nilai VIF Taqwa (X2) adalah 1.426, nilai VIF Ridho (X3) adalah 1.475, dan nilai VIF *Ekulibrium* (X4) adalah 1.023. Ini menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada *multikolinearitas* antara variabel independen dalam model regresi. Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel yaitu Tauhid (X1) sebesar 0.935, Taqwa (X2) sebesar 0.701, Ridho (X3) sebesar 0.678, *Ekulibrium* (X4) sebesar 0.977. Ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.1. Maka menurut *tolerance* tidak terjadi *multikolinearitas* dalam model regresi penelitian ini.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel terikat atau dependen terhadap variabel bebas atau independen. Dengan *uji regresi linier berganda* dapat diketahui hubungan antara prinsip *Islamic Corporate Governance* terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong. Analisis ini juga untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel lain, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.273	1.454		3.627	.000
Tauhid	.012	.066	.015	.183	.855
Taqwa	.310	.097	.308	3.204	.002
Ridho	.122	.095	.125	1.280	.203
<i>Ekuilbrium</i>	.095	.066	.117	1.438	.153

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon$$

$$5.273 = 0.012x_1 + 0.310x_2 + 0.122x_3 + 0.095x_4 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Nilai 0.012 pada variabel Tauhid (X1) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.
- (b) Nilai 0.310 pada variabel Taqwa (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.
- (c) Nilai 0.122 pada variabel Ridho (X3) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.

(d) Nilai 0.095 pada variabel *Ekulibrium* (X4) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.

5. Uji Hipotesis

a. Uji *t* (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat berapa besarnya pengaruh variabel Tauhid, Taqwa, Ridho, dan *Ekulibrium* secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong. Adapun hasil *uji t* hitung dapat dilihat pada tabel *coefficient*, nilai *uji t* dapat dilihat pada *P-value* pada tabel masing-masing variabel independen. Yang mana pengambilan keputusan berdasarkan: apabila probabilitas < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.12
Uji t Hitung (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.273	1.454		3.627	.000
Tauhid	.012	.066	.015	.183	.855
Taqwa	.310	.097	.308	3.204	.002
Ridho	.122	.095	.125	1.280	.203
<i>Ekulibrium</i>	.095	.066	.117	1.438	.153

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Dengan taraf signifikan 0.05 sehingga diperoleh $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ atau 0.025 (*two-tailed*) dan *degree of freedom* (df) dengan ketentuan: df

= $n - k - 1$ (n = jumlah responden).¹²¹ Sehingga didapat $df = 132 - 4 - 1 = 127$. Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 1.97882 atau 1.978. Berikut hasil t hitung pada masing-masing variabel *Islamic Corporate Governance* secara parsial:

(1) Tauhid

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Tauhid secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.
- H_a = Terdapat pengaruh signifikan variabel Taqwa secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* BAZNAS Rejang Lebong.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.14, diketahui bahwa t hitung untuk variabel Tauhid (X_1) sebesar 3.627, t tabel sebesar 1.978 dengan nilai signifikansi sebesar 0.855. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($0.183 < 1.978$), dan tidak signifikan karena nilai signifikan $0.885 > 0.05$. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Tauhid secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

(2) Taqwa

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Taqwa secara parsial terhadap kepuasan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.

¹²¹Morissan, Metode Penelitian Survei, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 335.

- H_a = Terdapat pengaruh signifikan variabel Taqwa secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.14, diketahui bahwa t hitung untuk variabel Taqwa (X_2) sebesar 3.204 t tabel sebesar 1.978 dengan nilai signifikansi sebesar 3.024, Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikarenakan t hitung $>$ t tabel ($3.024 > 1.978$), dan signifikan karena nilai signifikan $0.002 < 0.05$. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Taqwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

(3) Ridho

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Ridho secara parsial terhadap kepuasan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.
- H_a = Terdapat pengaruh signifikan variabel Ridho secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.14, diketahui bahwa t hitung untuk variabel Ridho (X_3) sebesar 1.280, t tabel sebesar 1.978 dengan nilai signifikansi sebesar 1.280. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($1.280 < 1.978$), dan tidak signifikan karena nilai signifikan $0.203 > 0.05$. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Ridho secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan

muzakki.

(4) *Ekulibrium*

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Ekulibrium* secara parsial terhadap kepuasan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

- H_a = Terdapat pengaruh signifikan variabel *Ekulibrium* secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.14, diketahui bahwa t hitung untuk variabel *Ekulibrium* (X_2) sebesar 1.438, t tabel sebesar 1.978 dengan nilai signifikansi sebesar 0.153. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($1.438 < 1.978$), dan tidak signifikan karena nilai signifikan $0.153 > 0.05$. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa variabel *Ekulibrium* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh masing-masing *Islamic Corporate Governance* (Tauhid, Taqwa, Ridho, dan *Ekulibrium*) BAZNAS Rejang Lebong terhadap kepercayaan secara bersama-sama, berikut hasil pengujian data secara simultan:

Tabel 4.13
Uji F Hitung (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.602	4	5.650	6.948	.000 ^a
	Residual	103.277	127	.813		
	Total	125.879	131			

a. Predictors: (Constant), Ekuilibrium, Ridho, Tauhid , Taqwa

b. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- (1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Tauhid, Taqwa, Ridho, dan *Ekuilibrium* secara simultan terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.
- (2) H_a = Terdapat pengaruh signifikan variabel Tauhid, Taqwa, Ridho, dan *Ekuilibrium* secara simultan terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

Dalam pengujian ini, dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Berdasarkan tabel statistik diatas, F hitung sebesar 6, 948, sedangkan F tabel ditentukan dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = k - 1$, dan $df_2 = n - k - 1$ ($n =$ jumlah responden, $k =$ jumlah variabel dependen). Sehingga, $df = 4 - 1 = 3$, $df_2 = 132 - 4 - 1 = 127$, didapat nilai F tabel sebesar 3,92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar $6,948 > F$ tabel 3,92 dengan tingkat signifikansi $0.00 > 0.05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang berupa *Islamic Corporate Governance* (Tauhid, Taqwa, Ridho, dan *Ekuilibrium*) secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh terhadap

variabel terikat yakni kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.154	.902

a. Predictors: (Constant), *Ekulibrium*, *Ridho*, *Tauhid*, *Taqwa*

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *R Square* sebagai koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya.¹²² Dari tabel 4.12 di atas koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square* adalah 0.180. Hasil ini menunjukkan bahwa 18% variabel kepercayaan *muzakki* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yang dalam hal ini ialah *Islamic Corporate Governance* (*Tauhid*, *Taqwa*, *Ridho*, dan *Ekulibrium*). Sedangkan selisihnya 82% (100% - 18%) yakni dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Dari hasil data yang telah diuji melalui uji asumsi klasik dan telah dianalisis pula dengan menggunakan uji *F* (*simultan*), uji *t* (*parsial*) dan uji regresi linier berganda, adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* secara simultan memiliki pengaruh signifikan sedangkan secara

¹²²Moh Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan, h. 59.

parsial terdapat variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan *muzakki* pada BAZNAS yang dalam hal ini khususnya di BAZNAS Rejang Lebong.

Berikut akan dibahas lebih lanjut mengenai hasil *uji hipotesis* yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun dari pengujian hipotesis dengan analisis *regresi linier berganda* dapat disimpulkan bahwa berdasarkan *coefficient* dapat diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon$$

$$5.273 = 0.012x_1 + 0.310x_2 + 0.122x_3 + 0.095x_4 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai 0.012 pada variabel Tauhid (X1) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.
- Nilai 0.310 pada variabel Taqwa (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.
- Nilai 0.122 pada variabel Ridho (X3) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.
- Nilai 0.095 pada variabel *Ekulibrium* (X4) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Rejang Lebong.

Dari hasil pengolahan data antara 4 prinsip *Islamic Corporate Governance*

terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong ditunjukkan dengan nilai yang besarnya berupa nilai R yakni 0.180. Sehingga artinya korelasi antara prinsip - prinsip tersebut diatas terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong mempunyai hubungan erat dan positif sebab nilai koefisien korelasi melebihi 0.5 atau menuju angka +1. Sedangkan pengaruh yang diberikan variabel independen atau variabel bebas (X) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) yang ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0.180, yang mana artinya 18% kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong dipengaruhi keempat prinsip *Islamic Corporate Governance*. Sedangkan selisihnya 82% (100% - 18%) yakni dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil analisa regresi, dimana batas standar untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak adalah sebesar 0.05. Adapun hasil *uji F* menunjukkan signifikansinya sebesar 0.000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel tersebut semakin berpengaruh terhadap kepercayaan *muzakki* sebagai variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan *muzakki* atau disimpulkan hipotesis H_a diterima.

Berikutnya dari pengujian hipotesis berdasarkan *uji t (parsial)* dapat dilihat bahwa yang pertama dari variabel *Islamic Corporate Governance* yakni Tauhid (X1) yaitu diketahui bahwa t hitung untuk variabel Tauhid (X1) sebesar 3.627, t tabel sebesar 1.978 dengan nilai signifikansi sebesar 0.855. Berarti H_0 diterima

dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($0.183 < 1.978$), dan signifikan karena nilai signifikan $0.885 > 0.05$. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Tauhid secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*. Diketahui bahwa t hitung untuk variabel kedua yaitu Taqwa (X2) sebesar 3.204 t tabel sebesar 1.978 dengan nilai signifikansi sebesar 3.024, Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikarenakan t hitung $>$ t tabel ($3.024 > 1.978$), dan tidak signifikan karena nilai signifikan $0.002 < 0.05$. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Taqwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*. Diketahui bahwa t hitung untuk variabel Ridho (X3) sebesar 1.280, t tabel sebesar 1.978 dengan nilai signifikansi sebesar 1.280. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($1.280 < 1.978$), dan tidak signifikan karena nilai signifikan $0.153 > 0.05$. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Ridho secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*. Diketahui bahwa t hitung untuk variabel *Ekulibrium* (X4) sebesar 1.438, t tabel sebesar 1.978 dengan nilai signifikansi sebesar 0.153. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($1.438 < 2.052$), dan tidak signifikan karena nilai signifikan $0.153 > 0.05$. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa variabel *Ekulibrium* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

Dari ke empat prinsip *Islamic Corporate Governance* yaitu Tauhid, Taqwa, Ridho dan *Ekulibrium* secara simultan (bersama - sama) terdapat pengaruh terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Islamic Corporate Governance* yang terdiri dari prinsip Tauhid, Taqwa, Ridho, dan *Ekulibrium* terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong serta didukung teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel pertama Tauhid (X1) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($0.183 < 1.978$), dan tidak signifikan karena nilai signifikan $0.885 > 0.05$.
2. Variabel kedua yaitu Taqwa (X2) terdapat pengaruh secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* dikarenakan t hitung $>$ t tabel ($3.024 > 1.978$), dan signifikan karena nilai signifikan $0.002 < 0.05$.
3. Variabel ketiga Ridho (X3) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($1.280 < 1.978$), dan tidak signifikan karena nilai signifikan $0.203 > 0.05$.
4. Variabel keempat *Ekulibrium* (X4) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap kepercayaan *muzakki* dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($1.438 < 2.052$), dan tidak signifikan karena nilai signifikan $0.153 > 0.05$.

5. Dari ke empat prinsip *Islamic Corporate Governance* yaitu Tauhid, Taqwa, Ridho dan *Ekulibrium* secara simultan (bersama - sama) terdapat pengaruh terhadap kepercayaan *muzakki* di BAZNAS Rejang Lebong.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan serta berdasarkan hasil kesimpulan sebelumnya maka peneliti mencoba untuk mengajukan beberapa saran yang nanti dapat digunakan sebagai pedoman dan masukan bagi BAZNAS Rejang Lebong dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Rejang Lebong hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui indikator yang mempengaruhi kepercayaan *muzakki*, dengan mengimplementasikan prinsip *Islamic Corporate Governance* sesuai yang di butuhkan, sehingga nantinya dapat menciptakan kerjasama yang baik dengan lembaga lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari pengaruh prinsip *Islamic Corporate Governance* yang sudah dibuat oleh peneliti bisa juga dilihat adakah faktor lain mempengaruhi dari prinsip *Islamic Corporate Governance* dengan variabel yang berbeda dan dapat dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Fathoni. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Sahab. 2019. *Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS, Kampus C Unair*. Mulyorejo Surabaya.
- Amin, A. Riawan. 2004. *The Celestial Management*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing.
- Babadu, J.S dan Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Basu, Swastha dan Irwan. 2003. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Cholid, Narboku dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan dan Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda.
- Dermawan, Wibisono. 2006. *Manajemen Kinerja Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2006).
- Didin, Hafidhuddin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani. Cet. 1
- Fo'arota Telaumbanua. 2005. *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan*. Jakarta: FKIP-UKI.
- Gottschalk, Louis. 2000. *Mengerti Sejarah*. Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Hendrawan, Sanerya. 2009. *Spiritual Management From Personal Enlightenment Towerds Islamic Corporate Governance*. Bandung Mizan Pustaka.
- Husein, Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Sekripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Group.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lakeisha. 2020. *Kepercayaan pelanggan diantara hubungan citra perusahaan dan kewajaran harga dengan loyalitas pelanggan mapemall.com*. Jawa Tengah. Lakeisha.
- Maryam, B. Gainau. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Depok. PT KANISIUS.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- M. Taufiq, Amir. 2005. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moh Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan. 2013. *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Reza, Widhar Pahlevi. 2021. *Islamic Corporate Governance*. Yogyakarta.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin, Azwar. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono dan Jonathan. 2013. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yafie, Ali. 1994. *Menggagas Fiqh Sosial*. Bandung.
- Zaenuri, Wahab dkk. 2014. *Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Pada bank Syariah*. Semarang: Puslit IAIN Walisongo.

Jurnal

- Christalisana, Chandra. 2018. *pengaruh pengalaman dan karakteristik sumber daya manusia konsultan manajemen konstruksi terhadap kualitas pekerjaan pada proyek di kabupaten Pandeglang*. Jurnal Fondasi, V. 7 No. 1.
- Endraswati dan Hikmah. 2015. *Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian yang Akan Datang*. Jurnal Muqtasid. Volume 6 Nomor 2, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
- Ghozali. 2002. *Pengaruh Religiositas terhadap Komitmen Organisasi, Keterlibatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Produktivitas*, Jurnal Bisnis Strategi. Vol. 9/Juli/Th. VII.
- Husein, Fahri. 2012. *Menata Ulang Sistem Zakat*. Jurnal Ekonomi Islam. 1 April.
- Ilhamiwati, M., & Maytesa, Y. (2020). *Marketing Strategy of Sharia Banking Products to Attract Public Interest in Transactions: Case Study at Jambi Regional Development Bank (BPD) Sungai Sungai Branch Office*. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 5 (1).
- Mustolih, Siradj. *Bimas Islam, Jalan Panjang Legislasi Syariat Zakat di Indonesia: Studi terhadap Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang 'Pengelolaan Zakat*.
- Shofia Mauizotun Hasanah dan Romi Kurniawan. *Konsep Islamic Corporate Governance*. Iqtishaduna, Vol. 1, No. 1 Juni 2019.
- Taoosherdt, Hamed. 2016. *Sampling Methods In Research methodology, How To Choose A Sampling Technique For Research*. Article In SSRN Electronic Journal. January.
- Wawondos R dan Mustamu R.H. 2014. *Analisis Implmentasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Cargo di Surabaya*. AGORA Vol. 2, No. 2.

Website

- Badan Amil Zakat Nasional. *Tentang BAZNAS*, <https://baznas.go.id/profil>, diakses pada tanggal 04 Mei 2021, Jam 17.30
- Sintariah. *Pengertian-Ridho*, <https://sintariah.wordpress.com/tag/>, diakses pada tanggal 26 Juli 2021, Jam 19:00

L
A
M
P
I
R
A
N

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH ADANYA PRINSIP ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS REJANG LEBONG) PADA PERIODE TAHUN 2018-2020

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, isilah terlebih dahulu identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda (\surd) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket dengan jujur serta penuh ketelitian, dan terimakasih telah bersedia mengisi kuesioner ini.
4. Penilaian untuk skor adalah: (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju)

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Usia responden dan Jenis kelamin :
3. Pendidikan terakhir :
4. Pekerjaan :

4 (empat) Prinsip Islamic Corporate Governance

a. Tauhid						
No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	zakki meyakini bahwa di BAZNAS Rejang Lebong membayar zakat tidak ada ikut campur dari pihak orang lain.					
2	zakki mempercayai adanya Tuhan dan					

	atas dasar kesadaran sendiri untuk membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong					
3	zakki meyakini bahwa di BAZNAS Rejang Lebong sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan					

b. Taqwa						
No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	zakki mempercayai semua aturan dan sistem membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong					
2	zakki membayar zakat atas dasar kewajiban- Nya					
3	zakki mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku oleh BAZNAS Rejang Lebong					

c. Ridho						
No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5

1	<i>zakki</i> membayar zakat atas dasar kesadaran sendiri dan dengan keiklasan					
2	<i>zakki</i> memberikan kepercayaan penuh pada BAZNAS Rejang Lebong untuk dikelola hasil dana yang diterima					
3	<i>zakki</i> individu membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong dengan ikhlas					

d. Ekuilibrium (kesetaraan/ keadilan)						
No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<i>zakki</i> individu di BAZNAS Rejang Lebong memenuhi kewajibannya untuk membayar zakat					
2	yawan di BAZNAS Rejang Lebong bersikap ramah dan sopan kepada <i>muzakki</i> yang membayar zakat					
3	yawan di BAZNAS Rejang Lebong memperlakukan <i>muzakki</i> adil dan tidak membedakan satu sama lain					
Kepercayaan						

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	yawan BAZNAS Rejang Lebong menyampaikan informasi secara Transparansi dan Akuntabilitas					
2	yawan BAZNAS Rejang Lebong menunjukkan sikap atau perilaku yang baik serta jujur kepada muzakki					
3	yawan BAZNAS Rejang Lebong mempunyai kemampuan memeberikan penjelasan atau informasi terkait zakat					

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	78	59.1	59.1	59.1
	perempuan	54	40.9	40.9	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	13	9.8	9.8	9.8
	30-39	47	35.6	35.6	45.5
	40-49	72	54.5	54.5	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S2	14	10.6	10.6	10.6
	S1	53	40.2	40.2	50.8
	Diploma 3	3	2.3	2.3	53.0
	SMA / SMK	62	47.0	47.0	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negri / ABRI	44	33.3	33.3	33.3
	Pegawai Swasta	15	11.4	11.4	44.7
	Lainnya	73	55.3	55.3	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Tauhid (X1)</i>	X1.1	0,264	0,171	Valid
	X1.2	0,459	0,171	Valid
	X1.3	0,644	0,171	Valid
<i>Taqwa (X2)</i>	X2.1	0,366	0,171	Valid
	X2.2	0,586	0,171	Valid
	X2.3	0,483	0,171	Valid
<i>Ridho (X3)</i>	X3.1	0,268	0,171	Valid
	X3.2	0,593	0,171	Valid
	X3.3	0,663	0,171	Valid
<i>Ekulibrium (X4)</i>	X4.1	0,615	0,171	Valid
	X4.2	0,605	0,171	Valid
	X4.3	0,589	0,171	Valid
<i>Kepercayaan (Y)</i>	Y1.1	0,541	0,171	Valid

	Y1.2	0,584	0,171	Valid
	Y1.3	0,448	0,171	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

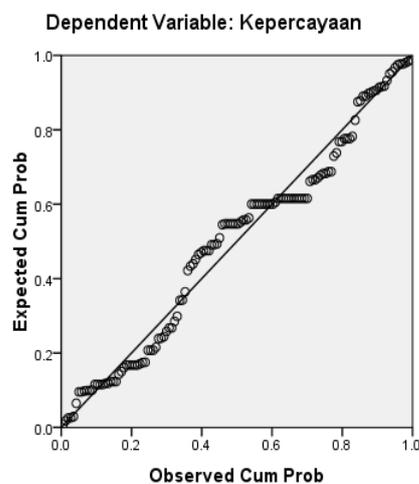
Variabel	Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
Tauhid (X1)	0,773	0,60	Reliabel
Taqwa (X2)	0,685	0,60	Reliabel
Ridho (X3)	0,682	0,60	Reliabel
Ekuiilibrium (X4)	0,663	0,60	Reliabel
Kepercayaan (Y)	0,702	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Grafik 4.7

Uji Normalitas Data Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.8
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

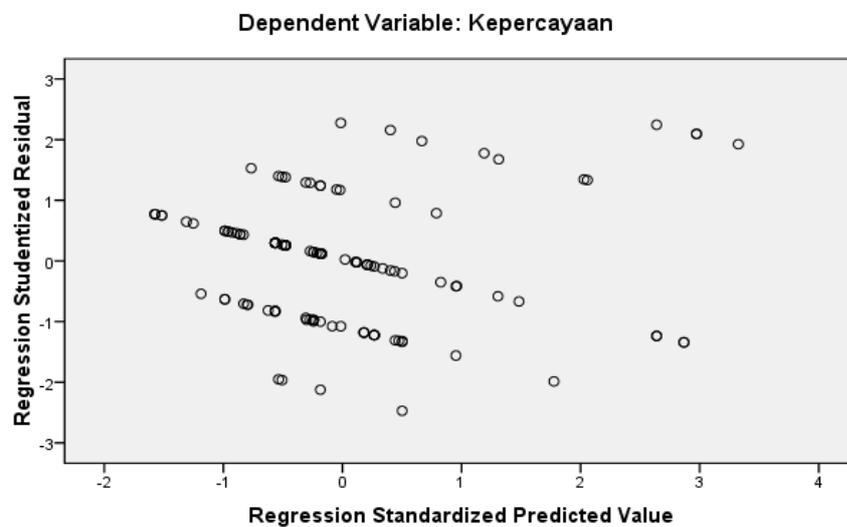
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88790402
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.087
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Gambar 4.9
Uji Heterokedasitas

Scatterplot



Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.273	1.454		3.627	.000		
Tauhid	.012	.066	.015	.183	.855	.935	1.070
Taqwa	.310	.097	.308	3.204	.002	.701	1.426
Ridho	.122	.095	.125	1.280	.203	.678	1.475
<i>Ekulibrium</i>	.095	.066	.117	1.438	.153	.977	1.023

a. Dependent Variable: Kepercayaan
Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.273	1.454		3.627	.000
Tauhid	.012	.066	.015	.183	.855
Taqwa	.310	.097	.308	3.204	.002
Ridho	.122	.095	.125	1.280	.203
<i>Ekulibrium</i>	.095	.066	.117	1.438	.153

a. Dependent Variable: Kepercayaan
Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.12
Uji t Hitung (Parsial) Coefficients^a

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.273	1.454		3.627	.000
Tauhid	.012	.066	.015	.183	.855
Taqwa	.310	.097	.308	3.204	.002
Ridho	.122	.095	.125	1.280	.203
<i>Ekulilibrium</i>	.095	.066	.117	1.438	.153

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.13
Uji F Hitung (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.602	4	5.650	6.948	.000 ^a
	Residual	103.277	127	.813		
	Total	125.879	131			

a. Predictors: (Constant), *Ekulilibrium*, Ridho, Tauhid , Taqwa

b. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.154	.902

a. Predictors: (Constant), *Ekulilibrium*, Ridho, Tauhid , Taqwa

Sumber: data primer yang diolah, 2021



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.9/03/2021

Pada hari ini SELASA Tanggal 23 Bulan MARET Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : DINA AGUSTINI
 Prodi / Jurusan : PERBANKAN SYARIAH / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Adanya Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pelaksanaan MUZZAKKI Membayar Zakat (Studi kasus di Baznas Pejang Lebong)

Anggota Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : ANITA MALA
 Calon Pembimbing I : MORRETA M. A
 Calon Pembimbing II : MEGA KHANAWATI M.A

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Data GCR dan Akuntabilitas tidak dimasukkan ke dalam tabel harus menentukan MUZZAKKI
2. Infeksi dan sedikit tidak boleh dipertahankan (Perlu di legasikan lagi) serta sampel dan populasi harus jelas
3. Instansi mana saja yg menyetor ke Baznas seluruhnya ke Baznas
4. Semua fakta-fakta harus di paparkan menggunakan Prinsip IC6 GCR GCB
5. Data primer dan sekunder harus jelas

Berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan sebagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 7 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 30 bulan MARET tahun 2021 apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Maret 2021

Moderator

ANITA MALA

Calon Pembimbing II

MEGA KHANAWATI M.A
 NIP. 19861024 201903 2 00

Calon Pembimbing I

MORRETA M. A



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 29/In.34/FS/PP.00.9/05/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Meningat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2021;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052089011007
2. Mega Ilhamiwati, MA NIP. 198610242019032007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Dina Agustin
 NIM : 17631029
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Adanya Prinsip Islamic Corporate Governance Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Di BAZNAS Rejang Lebong) Pada Periode Tahun 2018-2020

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Tertiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 15 Mei 2021

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
 NIP. 197002021998031007



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sei@iaincurup.ac.id

Nomor : *520*/In.34/FS/PP.00.9/07/2021 Curup, 16 Juli 2021
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Baznas Rejang Lebong
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Dina Agustin
Nomor Induk Mahasiswa : 17631029
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : "Pengaruh Adanya Prinsip Islamic Corporate Governance Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus di Baznas Rejang Lebong) Pada Periode Tahun 2018-2020"
Waktu Penelitian : 16 Juli 2021 Sampai Dengan 16 September 2021
Tempat Penelitian : Baznas Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmanullahi Wabarakatuh.

Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

: MUHIDIN. SE
PAT/TGL. LAHIR : Tanjung Agung, 3 Agustus 1970
an : Wakil Ketua IV, Bidang Sekretariat SDM Dan Umum
at : Kelurahan Tembul Rejo

asarkan Surat Dekan Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam lain Curup Nomor:
n 34/FS/PP.00.9/07/2020 Tanggal 16 Juli 2021 Hal Rekomendasi Izin Penelitian. Dengan Ini
erangkan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Terhadap Muzaki, Di BAZNAS Kab. Rejang
ng, Kepada Saudara:

a : DINA AGUSTINA
: 17631029
ultas : Perbankan Syari'ah
l Skripsi : Pengaruh Adanya Prinsip Islamic Corporate Governace Terhadap
Kepercayaan Muzaki Membayar Zakat (Studi Kasus di BASNAS
Kabupaten Rejang Lebong)
tu Penelitian : 16 Juli 2021 Sampai Dengan 16 September 2021

ikikan surat izin penelitian ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 agustus 2021

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL



Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671
baznaskabrejanglebong baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 081 /BAZNAS/RL/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAISAL NAZARUDIN
Tempat/ Tgl. Lahir : Curup, 08 September 1974
Jabatan : Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong
Alamat : Jl. Padat Karya RT.01 RW.04 Kel. Talang Rimbo Lama
Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor : 520/In.34/FS/PP.00.9/07/2020 tanggal 16 Juli 2021 Hal Rekomendasi Izin Penelitian. Dengan ini memberikan izin penelitian di BAZNAS Kab. Rejang Lebong, kepada saudara:

Nama : DINA AGUSTIN
N I M : 17631029
Fakultas : Syaria'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syaria'ah
Judul Skripsi : Pengaruh Adanya Prinsip Islamic Corporate Governance Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong)
Waktu Penelitian : 16 Juli 2021 sampai dengan 16 September 2021

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 02 Agustus 2021

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG



Tembusan Yth:

1. Bupati Rejang Lebong
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
3. Rektor IAIN Curup

Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671

[fbaznaskabrejanglebong](https://www.facebook.com/baznaskabrejanglebong) [ibaznaskab.rejanglebong](https://www.instagram.com/baznaskab.rejanglebong) baznas.go.id



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Dina Agustri
 NIM : 1961029
 FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Nopriah, M. P.
 PEMBIMBING II : Mega Ikhawati, MA
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Prinsip Islamik Corporate Governance Terhadap Keberhasilan Mutekri Memasyarakat Bankat (Studi Kasus di Banknas Pelang Lebong) Pada Periode tahun 2018 - 2020

* Kartu konsultasi ini harap di bawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Di lanjutkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Dina Agustri
 NIM : 1961029
 FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Nopriah, M. P.
 PEMBIMBING II : Mega Ikhawati, MA
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Prinsip Islamik Corporate Governance Terhadap Keberhasilan Mutekri Memasyarakat Bankat (Studi Kasus di Banknas Pelang Lebong) Pada Periode tahun 2018 - 2020

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

NOPRIAH, M. P.
 NIP. 19711052009011004

Pembimbing II,

MEGA IKHWATI, MA
 NIP. 19610312019052007



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/05-2021	ACC BAB I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	19/03-2021	ACC Bab II & Bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	26/03-2021	Distusi terkait keurusan (Perbankan)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	24/03-2021	ACC keurusan dan lanjut Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	02/09-2021	- cover (hilangkan halaman) - Tamalakan bab dan masalah - Perkuat lagi Analisis dalam IV - diganti bab dan masalah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	06/09-2021	- diganti bab dan masalah - Tamalakan bab dan masalah - Perkuat lagi Analisis dalam IV - diganti bab dan masalah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	06/09-2021	ACC BAB I - 5 Stiker sudah bisa disjukkan ke ridang mumpaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10-6-2021	BAB 1 : Manajemen referensi (zotero) Redaksi bahasa, Keagen literatur / jenis data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	2-7-2021	ACC BAB 1 BAB 2 : Perkuat teor	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	16-7-2021	ACC BAB 2 Distusi terkait anggaran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	30-7-2021	BAB 3 : Redaksi bahasa, cara pengalihan langsung	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	5-8-2021	ACC BAB 3 BAB 4 :	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	19-8-2021	ACC BAB 4 BAB 5 : Sintaksis kumpulan ds tambahan masalah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	21-8-2021	Halaman Referensi (Abstrak dll) kumpulan ?	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	2-9-2021	ACC BAB 1-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

DOKUMENTASI

NO.	Gambar	Deskripsi Singkat
1.		<ul style="list-style-type: none"> - 05 April 2021 - BAZNAS Rejang Lebong - Wawancara /interview dengan salah satu karyawan mengenai penerapan <i>Islamic Corporate Governance</i> di BAZNAS
2.		<ul style="list-style-type: none"> - 05 April 2021 - BAZNAS Rejang Lebong - Wawancara /interview dengan salah satu karyawan tentang data <i>muzakki</i> dari tahun 2018-2020
3.		<ul style="list-style-type: none"> - 09 Agustus 2021 - Siderejo - Pengisian kuesioner kepada responden

NO.	Gambar	Deskripsi Singkat
4.		<ul style="list-style-type: none"> - 05 April 2021 - BAZNAS Rejang Lebong - Wawancara memintak data muzakki yang membayar zakat perorangan
5.		<ul style="list-style-type: none"> - 09 Agustus 2021 - Lesehan Pancur Pengisian kuesioner kepada responden

6.



- 09 Agustus 2021
- Siderejo
- Pengisian kuesioner kepada responden

BIODATA PENELITI

Data Pribadi (Personal identities)

Nama : Dina Agustin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 07 Agustus 1999
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Nama Orang Tua : Hefi Yadi dan Titi Sumantri
Alamat : Jl. Tut Wuri Handayani Dwi Tunggal No. 21
Handphone : 085896514291
Email : dina95663@gmail.com



Riwayat Pendidikan (Academic Record)

SD : SD Negeri 08 Dwi Tunggal [2006-2011]
SMP : SMP Negeri 02 Curup Selatan [2011-2014]
SMA : SMA 4 Rejang Lebong [2014-2017]
Perguruan Tinggi : IAIN Curup [2017-2021]

Komunitas (Community)

GenBI : Generasi Baru Indonesia (2020 - selesai)